

Madjallah

13 Nopember 1948

Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★



"SAJA HANJA TAHU KEMENANGAN"

Pres. Truman djika dirumah, membakar roti bersama njonja Truman. (batja Amerika)

PERPUSTAKAAN NASIONAL

100782

Diterbitkan oleh
N.V. Badan Penerbit Merdeka
(Merdeka Press Ltd)

Pem. Umum B.M. Diah
Pem. Perus. M.T. Hoetagoeng
Pem. Sid. Red. Herawati Diah
BA. Col. Univ.

Pembantu² Luar Negeri di
Singapore (Malaya), Amsterdam
(Nederland), New Delhi, Madras
(India)

Pembantu² Dalam Negeri di
Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,
Medan, Pa'embang, Surabaya,
Ambon.

No. 44, Th. 1 13 Nop. 1948

GAMBAR DEPAN

Pada gambar depan nampak Harry S. Truman, Presiden Amerika Serikat. Ia baru saja dipilih, dan partainya Demokrat mendapat kemenangan gilang gemilang atas lawan partai Republik. Disini nampak bahwa seorang Presiden juga dapat membakar rotinja sendiri. Di belakang adalah isterinja, yang pernah bekerja sebagai sekretarisnya ketika ia Senator. (batja AMERIKA).

Gambar USIS.

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan² tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut kehidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l tjabang kehidupan manusia yang berhubungan dengan kejadian sehari-hari dengan kejadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjuali dengan izin redaksi madjallah ini. Langganan madjallah ini ialah Associated Press dan Ipphos untuk gambar².

Ditjetak di Pertjetakan
G. C. T. van Dorp & Co. N.V.
Petjenongan 68, Djakarta

Alamat Redaksi/Tatausaha
Molenvliet Timur 9,
Telp. 3250 — 3230 Djk.
D j a k a r t a

Pembatja madjallah Merdeka jth

Pada bulan Desember jang akan datang Madjallah ini akan dipisahkan lagi dari hariannya. Dengan sendirinja djuga harga langganan akan berlainan sedikit. Harga jang dibayar oleh para pematja kini, sesungguhnya rendah untuk suatu Madjallah bergambar sebagai ini. Dan dengan menaikkan harga langganan sedikit, maka bentuk rupanja Madjallah Merdeka akan dapat bertambah tjantik.

Usaha² jang didjalankan oleh pernerbit Madjallah dan Harian Merdeka tidak bertudjuan menjari keuntungan. Tetapi, djuga kita berusaha supaya kita djangan mengalami kerugian. Oleh karena itu segala siasat mengusahakan penerbitan² kita jang bernama Merdeka itu, haruslah sedemikian rupa sehingga kita tetap merdeka daripada pengaruh orang jang mempunyai uang atau alat² jang kita sewa, jang bisa menuntut usaha kita mendjadi kepunjaannya, kalau dia tahu bahwa kita tidak sanggup membayar sewaan atau tidak mempunyai persediaan membayar orang² jang membantu kita.

Selama ini, harian Merdeka dan Madjallah kita persatukan dengan harga serendah-rendahnja. Karena tjara demikian tertjapailah sudah satu djumlah pematja jang dapat berlangganan kedua pernerbitan kita itu. Lebih tidak. Karena djika ada lagi pematja diluar djumlah tersebut ingin berlangganan harian, maka dia m e s t i djuga mengambil madjallah. Mereka ta' sanggup membajarnya. Dengan demikian, maka harian menghadapi kesulitan, karena dia tidak dapat memperluas lapangannya, sedang permintaan untuk itu banjak dari segala pendjuru Indonesia.

Ini menjebakkan maka mulai bulan Desember kita memisahkan harian dari madjallah. Dengan ini maka tiap² usaha dapat

meneruskan perkembangannya, mendjadi tjaan jang tersebar seluas-luasnja, dengan harga jang tidak lebih tinggi daripada rat² kabar jang lain. Sebaliknya, dengan memberikan harga jang sebenarnja pada madjallah, dapatlah pimpinan Madjallah serta Sidang Redaksinja bekerja lebih merdeka lagi. Dalam rentjana kita ditahapan terletak umpamanya perluasan djumlah halaman, memperbanjak karangan jang penting² dan memperbanjak djumlah gambar² jang menarik dari segala pendjuru dunia. Ini kemungkinan langsung jang kita dapat dari pemtsahan dua penerbitan ini, walaupun keduanja sebenarnja dapat diperlembatkan menjempurnakan satu dan lain. Akan tetapi djika sekiranya pematja harian Merdeka ingin tetap mengambil madjallah sampingnja, padanja diberikan djuga harga jang lebih rendah dari harga langganan harian. Tetapi adalah nasehat kami supaya pematja tetap mengambil Madjallah Merdeka disamping harian, karena walaupun hatannja terpisah, Madjallah Merdeka ialah untuk „background” (tjerita dasar) rita-berita jang para pematja batja sehari-harian.

Moma-moga dengan djalan ini kami lebih memenuhi permintaan² para pematja jang sering dengan tulisan²nja dan gambar²nja jang djudjur menghendaki madjallah kita lebih diperbaiki, diperlembatkan dan disempurnakan. Hanja agak sering lupakan oleh para pematja itu bahwa madjallah setiap perobahan perlu ongkos² jang besar.

Tetapi, pematja' jang meminta perbaikan itu tentu sedia djuga berkorban, bukan

Herawati Diah

Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

ASIONAL

DAERAH PENDUDUKAN:

OLITIK

Nachoda bertukar, haluan ta' berubah

Demikianlah, maka pada hari Rebo, tanggal 3 Nopember 1948, nachoda Belanda dikapal Hindia Belanda telah bertukar. Pada hari Rebo siang, pada waktu dr. Beel tiba di Kemajoran, daerah Indonesia, maka sampai di sana apa jang undang² Belanda tersebut, wakil Mahkota di Indonesia. Dan pada waktu itu berhenti pangkat jang sudah beratus tahun dipangku oleh bangsa Belanda di tanah air kita, jaitu pangkat gubernur jenderal (atau letnan gubernur jenderal).

Salahkah seseorang, apabila sangka dng. kedatangan Beel dan kepergian v. Mook itu sege ada perubahan di Indonesia. Tidak... Hanja nama sadja wakil kekuasaan pendjajah Belanda di Indonesia ini bertukar, dan terlalulah optimis seseorang djika dia menyangka, bahwa perubahan pu-

ntuk pimpinan kekuasaan di negeri ini jang dipegang oleh Belanda itu bisa merobah dng. lekas keadaan Indonesia mendjadi negara buat bangsa Indonesia terutama sekali, dan buat penduduk asing jg setia pada negeri dan bangsa ini ditingkatkan.

„Kewadjiban saja.” Ketika pres menanjakan pada dr. L. J. M. Beel, apakah kewadjibannya di Indonesia, dia mendjawab: beda dengan apa jang dilakukan oleh dr. van Mook sebagai letnan gubernur djenderal. Pekerdjaan itu pertama² mengenai soal mengadakan persiapan, agar pembentukan pemerintah interim federal dengan segera dapat dilaksanakan. Kemudian pemerintahan ini seperti jang telah direntjanakan dalam permufakatan bersama untuk masa peralihan da-



BEEL DATANG, VAN MOOK PERGI Ipphos
Pangkat herobah, kuasa tetap

pat bekerdja dengan sebaik-baiknya.

la menegaskan bahwa pemerintah peralihan federal itu (interim federal) itu harus dilaksanakan sebelum 1 Djanuari 1949, *walau bagaimanapun djuga keadaan*. Dengan ini maka njatalah bahwa niat Belanda sudah bulat. Menegakkan peme-

rintah menurut konsepsinja, dengan tidak perduli agaknya apa keputusan jang diambil dalam pertandingan antara Republik dan Nederland.

Ini tentu dipergunakan oleh pihak Republik sebagai petundjuk, bahwa walaupun nachoda bertukar di Hindia Belanda ini, maksud jang lebih baik daripada maksud van Mook dengan negeri ini tidak akan dilakukan. Rentjana Belanda sadjalah jang hendak didjalankan di tanah air dan untuk bangsa kita.

**

Keterangan Anak Agung

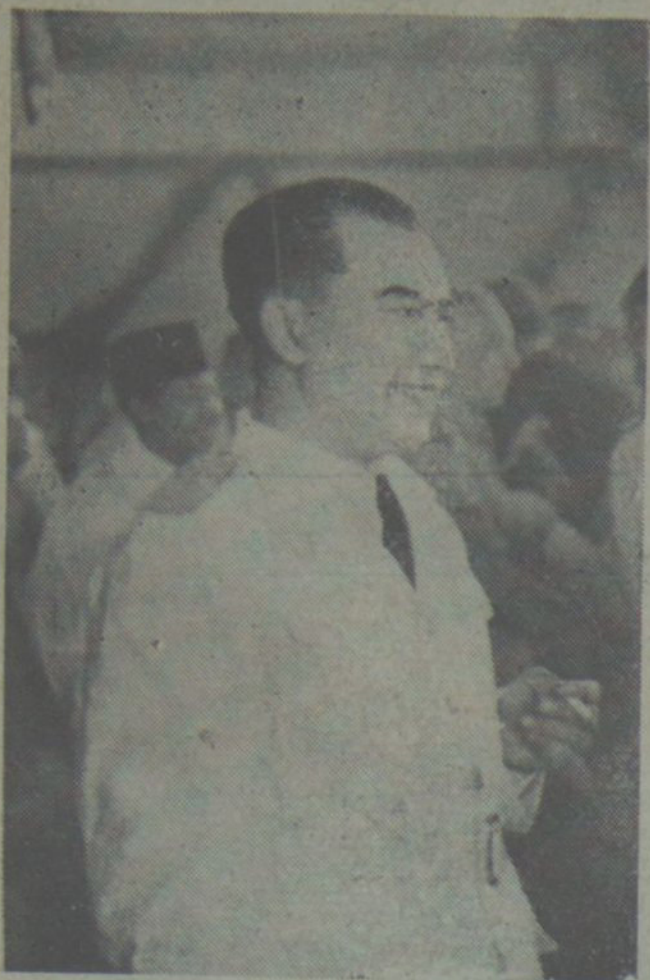
Didalam parlemen Indonesia Timur Anak Agung Gde Agung, perdana menteri Negara tersebut mengadakan keterangan tentang apa jg. dibitjarkan didalam permusjawaratan di Den Haag. Ia menerangkan, bahwa dasar dalam perundingan itu supaya Pemerintah Belanda meletakkan pemerintahan ketangan bangsa Indonesia.

Tetapi ia akui djuga bahwa selama masa peralihan itu kekuasaan khusus, jaitu perhubungan luar negeri, pertahanan



KEWADJIBAN JANG PERTAMA

.....mengadakan persiapan untuk membentuk pemerintah interim.....



ANAK AGUNG
pandai mainkan kata²

akan terletak dalam tangan Belanda. Ia djuga menghendaki suatu perwakilan buat rajat federal, jang mempunyai hak² jang sama seperti perwakilan Belanda (hak inisiatip, hak amendemen, hak interpelasi dan hak bertanja). Ia lukiskan djuga kegembaraannya menghadapi masa datang dalam pedatonya di parlemen Indonesia Timur itu jang bersidang pada hari Selasa pagi, 2 Nopember. „Dengan susunan jang demikian dihadapan kita, sudah teranglah, bahwa Indonesia kini sedang menghadapi kedjadian² jang ber-riwayat, ja'ni penghapusan pemerintah Hindia Belanda dan penyerahan kekuasaannya kepada pemerintah interim nasional Indonesia”.

Sama tjita². Anak Agung adalah seorang nasionalis Indonesia didalam daerah jang dikuasai Belanda jang pandai memainkan kata-kata. Terhadap Republik dia tidak mempergunakan kata² jang menundukkan bahwa ia seakan-akan sudah aman dan puas dengan kedudukannya, atau golongannya. Semuda ia, setjaka itu pula dia menempatkan dirinya dalam perdjungan antara api dan air. Supaja tidak terbakar dan tidak basah.

Walaupun demikian terbahjang djugal oleh seseorang jang memandang utjapan²nja dengan kritis, bahwa dia seakan-akan terbawa oleh arus propaganda Belanda, jang hendak menundukkan bahwa tudjuan Republik itu ialah semata-mata mendirikan negara unitaris: kesatuan. Ini tidak benar dan tidak dapat dibenarkan.

Bagi Republik bukan federalisme atau kesatuan jang utama. Jang mendjadi pokok pikiran Republik ialah: apakah kemerdekaan jang hendak diserahkan oleh Belanda kepada bangsa Indonesia itu sungguh² kemerdekaan jang ada isinja, atau dia hanya nama belaka?

Dan apakah kedaulatan itu benar² berisi ataukah dia hanya bernama sadja kedaulatan?

Ini dasar perdjungan dan perhatian utama bagi Republik Indonesia dalam perdjungan kemerdekaan dan memburu tjita² jang kata Anak Agung Gde Agung itu, sama antara negara jang dipimpinja dan Republik.

Pengakuan. Diakui benar² oleh Anak Agung, bahwa soal ketatanegaraan Indonesia adalah soal antara bangsa Indonesia. Ini memang pendirian pemimpin² Republik jang tidak bersemangat bambu runtjing.

Tidak djarang didengar utjapan pemimpin² Republik, bahwa baginja kaum jang menamakan dirinya „federalis” itu atau menganut paham „federalisme” (kata² jang diberikan Belanda kepada mereka) itu bukan soal. Soal sebenarnya antara sesama-bangsa Indonesia ialah, apakah bangsa Indonesia itu bisa mendapat kekuasaan penuh dalam tanah airnja, dan mengemudikannya menurut kehendak bangsa Indonesia sendiri. Soal federalis atau unitaris tidak mendjadi soal sama sekali. Apakah ditiap desa mau didirikan Republik atau negara bukan soal

Tetapi oleh mereka jang termakan propaganda „petjah belah” didjalankan siasat sehingga banjak menduga bahwa hantjalah dengan sjarat unitaris Republik mau bekerdja bersama dengan nasionalis² lain. Oleh karena itu, maka tidaklah akan ada suara jang menentang djika Anak Agung Gde Agung menulis dalam madjallah Indonesia Timur „Pelita” dan berkata: „Kita pilih struktur federalis untuk mewujudkan *persatuan* kita sekarang dan mendekat *kesatuan* kita kelak setjara spontan, setjara merdeka.”

Hanya djika tentang ini ada kritik dari pihak Republik atau Republikan,, maka ini adalah sama dasarnya seperti jang djuga dirasakan oleh Anak Agung sendiri: agar djangan paham federalis itu dipakai sedemikian rupa sehingga dia mendjadi sempit provinsialistis, alat untuk mengadu dombakan antara satu daerah dengan lain daerah kesempatan sesuatu suku bangsa Indonesia memegang sendiri segala-galanya dengan melupakan tudjuan bersama: persatuan kokoh dan bulat dari seluruh penduduk dan suku² bangsa Indonesia.

Kita chawatir djuga bahwa tiap² daerah jang ditjap negara bagian itu mendjadi benteng imperialisme asing jang menjtjaba mempertahankan dirinya buat membawa kekatjauan dan kekalutan bangsa Indonesia. Hanya Indonesia satu dapat mendjamin Indonesia (Serikat) jang merdeka dan berdaulat!

Kabinet Adil: dalam pertjobaan

Adil Puradiredja dalam waktu jang terachir sangat actief. Ia mendjadi dua sekawan dengan Anak Agung Gde Agung, jang boleh dikatakan mengusanakan adanja apa jang disebut dalam bahasa Belanda BFO atau Bandungse Federaal Overleg. Dengan memimpin badan ini mereka bersama-sama kaum „federalis” iainnja berangkat ke Nederland untuk berunding dengan Pemerintah Belanda.

Sebagai diketahui, sesudah perundingan ini, maka oleh Pemerintah Belanda dimajukan satu Undang² Darurat ke Dewan Perwakilan jang segera diterima, sehingga memungkinkan dr. Beel segera pergi ke Indonesia, sebagai wakil tertinggi mahkota menggantikan letnan gubernur djenderal H.J. van Mook. Sebelum dimajukan undang² darurat itu dimajukan djuga rentjana undang² buat pemerintahan peralihan, jang belum dibitjarkan di Parlemen Belanda.

Selama dia, Adil tidak berada di Indonesia, maka kedudukannya sebagai „P.M.” di „negara” Pasundan tidaklah dapat dilakukannya dengan baik, sehingga banjaklah datang sesaian dari anggota² „parlemen” dari „negara” ini, jang mendjatuhkan tuduhan kepadanya bahwa dia tidak mendjalankan perbaikan dan penjusunan sempurna dari alat² sesuatu negara, seperti selajaknja dilakukan untuk „negara” Pasundan.

Mosi tidak pertjaja. Untuk memukul andjing harus ada tongkatnja. Anggota² dari „parlemen” Pasundan itu jang beropposisi terhadap kabinet Adil, terutama terhadap diri Adil sendiri, mendapat alasan untuk mengganggu orang ini. Dikemukakan oleh mereka jang membuat mosi tidak pertjaja, jaitu antaranja seorang anggota jang bernama Suradiredja, mengapa Adil Puradiredja mengirinkan sebuah kawat jang dirahasiakan. Tentang isi kawat itu rupanja ada jang menjatakan tidak setuju, tetapi dalam perslah perdebatan jang kita terima tidak njata benar akan tidak setudjunja anggota² „opposisi” itu terhadap Adil. Hanya R.P. Sunarjo, jang hendak mendjatuhkan Adil „karena tidak puas dengan tjara dia memimpin pemerintahan” menjatakan bahwa dia tidak setuju dengan kawat jang dikirinkan itu.

Bunjinja aneh. Ada djuga keanehan dalam bunji kawat dari Adil kepada pemerintah Belan-

da di Den Haag itu, jang lain aneh, djuga mengang beberapa pertanjaan.

Kawat itu dikirinkan Adil Puradiredja setelah binet” Pasundan bersidang da tanggal 30 Okt. j.l. Isiwat itu dapat dianggap sebagai putusan „kabinet” Adil jang djuga mengadakan pertemuan dengan pemimpin² tentang „undang² pemerintah dalam waktu peralihan”, antara lain berbunji:

1. Dengan mempertimbangkan semangat perundingan Nederland, „pemerintah” Pasundan menganggap bitjaraan² tidak mengikat belah pihak;

2. „Pemerintah” Pasundan menganggap ikut sertanja publik pada pemerintahan alihan federal sebagai syarat jang utama („essens voorwaarde”), untuk mepatkan a) keamanan dan ketertaman di seluruh Indonesia b) memperoleh penyelesaian tjepat dalam pertentangan litik antara Nederland dan Indonesia, c) Pasundan menganggap perlu dapat mendjabarobah oleh Nederland dan publik, atas petundjuk² Republik. Djuga kawat itu mendjatakan, djika Republik menerima rentjana undang² untuk pemerintahan masa peralihan ini maka Adil dan kawanja meminta supaja memsoalkan hal ini kembali.

Kedudukan terang. Didjil perdebatan pada hari tgl. 6 Nov. j.l. jang mengkawat ini, salah satu mengapa „kabinet” Adil dak dirobohkan, didjawab Adil kepada „parlemen” Pasundan, bahwa sebenarnya tara Belanda dan „negara” gian tidak ada „perdjandjian Katanja dengan djudjuren Nederland berdaulat, tidak ada apa jang dinam perdjandjian. Pemerintah landa berdaulat dan dia membuat peraturan² itu.

Dengan ini maka terangnya sebenarnya kedudukan „negara bagian” itu jang hendak ngatakan, bahwa mereka adjak „berunding”, jang moohkan sekali dengan ranggan Adil Puradiredja dalam pertjobaannya mendkis tuduhan² terhadap dia. Dengan ini tergambarlah bahwa Adil dan kawan²nja tang ke Nederland hanya didengar sadja..... dan dian pemerintah Belanda tentukan apa jang baik apa jang tidak baik bagi rek.

MASJARAKAT

Kepanduan: baik sekali bagi putera-puteri Indonesia

Dikota² besar daerah pendudukan Belanda di Djawa Barat, seperti di Djakarta ini dan kota Bogor, dan mungkin sekali di lain² daerah Indonesia jang disebut daerah „Nederlands gecontroleerd” sekarang sudah mulai tumbuh gerakan² kepanduan jang sebelum petjah perang kolonial, bulan Djuli 1947, tergabung dalam „Pandu Rakjat Indonesia” jang berpusat dan bermarkas besar diibu kota Republik, Jogjakarta.

Sebelum petjah perang Pasifik, banjak sekali perhimpunan² Kepanduan Indonesia jang masing² mempujai tjoraknja sendiri, seperti K(epanduan) B(angsa) I(ndonesia) berdasarkan kebangsaan, dan Natipij jang berdasarkan agama Islam.

„Pandu Indonesia” adalah perkumpulan kepanduan Indonesia jang pertama memasuki NIPV. (Ned. Ind. Adv. Vereniging); kemudian menjusul pua perhimpunan² seperti P.O.P. (Padvinders Organisatie Paundian), dan IPO. (Islamitische Padvinders Organisatie) dan djuga perhimpunan kepanduan dari Mangkunegaran (Solo).

Maksud perhimpunan² kepanduan tsb. ini memasuki NIPV tiada lain dari pada hendak masuk „International Scout Movement” jang dahulu sebelum perang dipimpin oleh almarhum Lord Baden Powell, Chief Scout. Demikian perkumpulan² Indonesia tadi terpaksa masuk NIPV, karena hanya NIPV-lah disahkan oleh Markas Pusat Kepanduan Seluruh Dunia di London, sebagai satu²nja ikatan Kepanduan di Indonesia.

Perjuangan belum selesai. Bagaimanakah sikap „Pandu Rakjat Indonesia” sekarang, terutama jang ada didaerah pendudukan Belanda? Sudah sering NIPV, jang djuga sudah muntjul kembali sesudah perang dunia, minta, supaja PRI. masuk sadja dalam gabungannya, usul mana ditolak oleh PRI.

Penolakan ini sudah selajaknja mengingat bangsa Indonesia sekarang ada didalam perjuangan kemerdekaan untuk tanah air. Nama *Ned. Ind. Adv.* sadja sudah tidak tjotjok dengan suasana kini.

(Baru² ini diterima kabar, bahwa dari pihak pimpinan NIPV sendiri ada kemauan merobah namanja mendjadi Indonesische Padvindersbond, demikian mengingat perubahan djaman jang tidak membenarkan lagi nama NIPV. tadi. Pun mereka hendak berusaha supaja Indonesische Padvindersbond tadi berdiri sendiri, langsung dibawah pandji² International Boy Scout Movement di London. Red.)

Kepanduan ialah symbol (perlambang) dari pada azas² demokrasi, dan keadilan.

Perjuangan bangsa Indonesia belum selesai, sebab sang merah-putih belum berkibar diseluruh kepulauan Indonesia dari ujung Sabang sampai ke Merauke, akan tetapi sang merah-putih adalah lambang kebangsaan untuk bangsa Indonesia jang menudju ke negara jang berazaskan demokrasi.

Kepanduan djuga mendjadi lambang keadilan dan menurut keadilan berhaklah kita sebagai bangsa, — dan haknja segala bangsa di dunia menurut *Atlantic Charter* —, mendapat kemerdekaannya.

Oleh sebab itu maka Pandu Rakjat Indonesia djuga memakai tanda lelie (kembang bakung) Baden Powell sebagai tanda keadilan; kepada tjabang² PRI, jang belum memakai tanda ini diandjurkan supaja mereka djuga memakainya.

Bagaimanapun ternjata nanti keadaan politik ditengah air kita, keadaan njata seperti tersebut diatas, tidak bisa dibantah. Maka itulah Pandu Rakjat Indonesia tak dapat menerima tawaran² NIPV, dan apakah nanti Gerakan Pandu S dunia akan ptila mengesahkan gerakan kepanduan kita atau tidak, tergantung kepada sikap kita didalam perjuangan untuk kemerdekaan tanah air kita.

Rasa persaudaraan, jang memang mendjadi tudjuan kepanduan dengan lain bangsa, tidak melihat kepada warna, dan terhadap sesama bangsa, tidak memandang keturunan, kekayaan atau kemampuan seseorang. Didaerah pendudukan, PRI tidak akan bakal masuk NIPV, akan tetapi sebagai saudara² pandu dengan tjita² perdamaian dunia tak ada halangan apa² untuk mendekati mereka.

„Hubungan bathin.” Arti patriotisme tak dapat disamakan dengan arti komunisme, kapitalisme dan lain² isme. Kepanduan tidak menganut satu aliran politik. Seorang pandu tjinta kepada tanah airnja, perasaan inilah jang disebut patriotisme atau hubungan jang bersifat „natuurlijk” antara seorang „individu” dengan tanah airnja, dan djuga *hubungan bathin* dengan sebangsanja. Dan walaupun hubungan bathin ini putus karena negara kita terpetjah belah, bathin bangsa tidak akan rusak.

Hubungan bathin antara bangsa Indonesia ini harus diperbaiki bukan sadja didaerah pedalaman, akan tetapi malahan didaerah pendudukan djuga. Pekerjaan memperbaiki hubungan bathin inilah merupakan perjuangan jang paling penting didaerah pendudukan; dan tjaranja tidak lain daripada dengan djalan patriotisme.

Kepanduan adalah satu kumpulan jang mentjegah mendjalarnya *fanatisme*, baik mengenai agama maupun mengenai hal jang lain. Dalam perjuangan jang sutji djuga diperlukan kesutjian dalam segala²nja. Patriotisme membawa kesadaran, (bezadigheid) dan patriotisme ini ialah katalisator, jang mempertjepat reaksi dalam mentjapai persatuan nasional!

Ikatan jang tertjapai disini sebagai reaksi jang sudah menurut hukum alam, adalah jg. disebut *ikatan bathin* jang tetap dan bukan jang bersifat sementara. Didalam perjuangan kita, kita harus bertindak *sympathiek*, bertindak menginsjapkan, baik bagi bangsa kita, maupun bagi bangsa lain, supaja mereka jang tidak sefaham dengan kita djuga lambat laun mendjadi tertarik kearah jang kita tudju!

Demikianlah kewadajiban pemuda² kita dalam kepanduan. Sudah tentu hanya jang berumur sadja dapat memperjuangkan hal ini, atau mereka jang termasuk Penuntun (voortrekker). Para penuntun ini harus merupakan „kern” dalam gerakan kepanduan kita. Mereka harus tjakap, tidak lkas terpengaruh dan tidak mudah didjadian bimbang dalam pendiriannya.

KESENIAN

Konsert pertama

Belum lama sebelum ini sudah terbentuk dikota Djakarta buah perkumpulan ahli² dan penggemar seni suara barat, bernama „Saraswati”. Sudah bulan² terlebih dahulu segebulan pemuda-pemudi Indonesia menerima pimpinan jg. perlunja dari pemain cello kenal di Djakarta, tuan Ni-Varfolomeyeff.

Sekarang mereka sudah mengadakan konsert pertama untuk memperkenalkan diri kedarnja kepada para penata kemadjuan seni suara di antara bangsa Indonesia seluruhnya.

Konsert pertama akan bertempat digedung Kemidi, Djakarta dan disamping pemainnya sama cello, biola dan piano juga akan diperdengarkan njalan bersama dibawah pimpinan tuan B. Sitompul. Besar sekali pengharapan bangsa Indonesia umumnja, bahwa langkah pertama kearah kemadjuan keadajaan jang boleh dipudjikan itu, akan subur dan seterusnya.



PANDU² RAKJAT INDONESIA

Walaupun didaerah pendudukan, tjinta pada tanah air

REPubLIK:

EKONOMI

Indonesia-American Corporation berdjalan lantjar

Suatu waktu, beberapa bulan yang lalu, Mr. Sjafrudin Prawiranegara, Menteri Kemakmuran sekarang, mengatakan bahwa rentjana 5 tahun dari kabinet Amir Sjarifuddin diambil over oleh kementeriannya. Dan tegas dikatakannya, bahwa beberapa soal² yang penting telah dapat dilaksanakan untuk melakukan pengiriman barang² pertama selharga 100 djuta dollar Amerika untuk kepentingan pembangunan djalan² dll. di Indonesia. Sebagai tukaran barang² jg. akan dikirim dari Amerika itu, akan dikirim hasil-hasil bumi rakjat dari Sumatera. Untuk menjelenggarakan ini (selagi kabinet Amir Sjarifuddin) Ir. Laoh, Mr. Maramis, Dr. A. K. Gani yang berada di Amerika sekembalinja dari Konperensi Ekonomi di Havana, dapat membentuk suatu *corporation* dengan Matthew Fox yang mewakili beberapa konsern besar di Amerika.

Inilah badan yang akan menjelenggarakan salah satu bagian dari rentjana pembangunan 5 tahun dari Kementerian Kemakmuran Republik Indonesia. Dapat tidak terlakukan rentjana² dari *corporation* ini dengan lantjar akan membawa kelantjaran pula kepada rentjana pembangunan kemakmuran Republik. Djuga itu satu faktor yang terpenting untuk perongkosan perhubungan luar negeri untuk sementara waktu, sebagai usaha pengumpulan „deviezen” Republik diluar negeri.

Tidak dapat dilakukan? Alasan² tidak dapatnja dilakukan kelantjaran *corporation* ini, terlampau lekas diperolch oleh kalangan² jg. tidak menjukai Republik. Pada hakekatnja inilah faktor yang langsung dan tidak langsung, dalam waktu pendek dan waktu pandjang yang akan menembus blokade Belanda dan suatu apa yang nantinja akan dapat mendorong selekasnja perobahan keadaan di Indonesia. Alasan² blokade tidak akan dapat dilakukannya Belanda seperti sedia kala setjara total, sebab barang² yang diexport keluar negeri itu ialah barang² hasil bumi rakjat, seperti tjengkeh, kopi dan getah, bukan kepunjaan onderneming. Djuga dari luar Negeri sebagai tukarna itu akan dinamakan mesin² dan a'at² lain yang perlu buat pembangunan, yang tidak dapat dimasukkan sebagai barang² contrabande, sebagai alat perang dll.

Jang tidak suka. Sangat hebatnja fihak yang ta' menjetudju lantjarnja perhubungan dagang Republik langsung keluar negeri, memberikan tindjauan² dan tjertjaan² bahwa Matthew Fox, sekutu Republik dalam Indonesia-American Corporation, telah tertipu oleh rajtjun² „avonturier” Republik. Apa yang telah dapat dilaksanakan Ir. Laoh, Dr. A. K. Gani, Mr. Maramis, dan Dr. Sumitro ini, mereka katakan suatu hal yang tak mungkin dilaksanakan.



MATTHEW FOX DAN DR. SUMITRO

djago² Indonesia — American Corporation

Alasan bagi mereka itu terletak pada sebab yang disebut masih berlakunya kedaulatan juridis dari Belanda diseluruh Indonesia. Dengan blokade laut yang dilakukan Angkatan Laut Belanda sekarang, tentu tikus yang masuk dan keluar dari Republik akan dapat dikontrol dengan seksama oleh laksamana muda Pinke. Kalangan ini memberikan keterangan bahwa kalau Matthew Fox hendak mengikat perdjandjian, tjuma yang paling efektif ialah dengan apa yang disebutnja „pemerintah yang sjah (Batavia atau den Haag.)

Djuga Dassaad Muchsin yang pada permulaannya dengan gembira mengikuti Dr. A. K. Gani ke Havana sebagai penasihat, mentjertja persekutuan tsb., entah apakah alasannya karena tidak turut sertanja Kantjil Mas dan Dassaad Muchsin Concern dalam persekutuan tsb. ataukah memang ada alasan yang benar² dapat diterima sebagai alasan.

Usaha berdjalan terus. Betapapun hebatnja serangan mereka jg. tidak setudju dengan adanya perdjandjian dagang dengan Fox ini, Dr. A. K. Gani datang kembali dengan tenang dan mendarat di Bukittinggi, setelah ia tidak dipakai lagi dalam kabinet Hatta. Kepada wartawan Antara yang bertanja kepadanya, ia mengatakan bahwa ia akan mendjadi orang partikular, orang dagang di Sumatera. Dalam masa singkat selama ia di Sumatera, ia telah menundjukkan arti yang besar dalam istilahnja, mendjadi orang partikelir itu, demikian tulis pembantu kita dari Sumatera.

Selama di Sumatera tak berhenti²nja A. K. Gani menemui pedagang² Indonesia dan asing, melakukan pertemuan², mengadakan penerangan tentang

pat membantu dengan me... oleh keuntungan yang... Bahkan dengan djalan... dupnja para pedagang... selama ini hendak mati... dipertahankan, terutama... djadi pembeli perantara... export yang dibutuhkan... ti tjengkeh, getah dan kop... tuk kepentingan penukaran... rang² dan bahan² pemb... nan yang akan diurus oleh... nesia — American Corpor... tadi dari New York.

Berdjalan lantjar. Bulan... lalu, kantor pekabaran... Aneta menjiarkan bahwa... rangan yang kaanja dipen... nja dari kalangan² resmi di... rika Serikat, mengatakan... tak ada kemungkinan pe... naan Indonesia-American... poration, yang disebutnja... Agreement itu.

Kata kantor berita itu: na usaha Matthew Fox... memperoleh modal dari... street (pusat perdagangan... New York) tidak berhasil... lagi dalam beberapa soal... Fox Agreement itu tidak... disetudju State Departme... Washington. Matthew Fox... tanja, telah mendapat kem... kurang lebih satu djuta... Kalau dapat, ia ingin... membatalkan perdjandjian... yang tak dapat dilaksanakan... itu.

Berita ini telah disat... oleh Matthew Fox sendiri... lam k' terangnya kepada... tara di New York, ia m... rangkan bahwa soal² yang... ngenai rentjana Indonesia-... rican corporation itu berdj... lantjar. Dan dalam bebe... hal telah dapat dilaksana... Soal ini tetap mendjadi p... tian ramai.

Dari kalangan yang men... hui, pembantu kita men... kabar, bahwa usaha di S... tera sebagai persediaan u... kepentingan Indonesia-A... can corporation ini telah... djalan lantjar dan tjukup... askan. Berhubung dengan... sempurnaan penjelengga... corporation itu, dua... yang lalu dengan se... kapal terbang Mr. M... mis bertolak dari Ma... di Jogjakarta, menudju... Bangkok. Dari sana... ke Amerika. Kabar... kangan yang diperoleh... New York menjatakan... beberapa hal yang menj... soal sulit telah dapat... saikan dan Sumatera kini... nunggu kedatangan peng... barang² yang pertama untu... nukaran lada, tjengkeh, dll., yang akan dikirimkan... Sumatera.

Indonesia lapangan... man. Dengan masuknja... rapa kaum modal besar... Wallstreet ini, adalah... faktor yang dapat memp...

Republikmu, dan tetap teguhlah dalam Imanmu. Terutama di dalam saat² jang sulit ini perteguhkanlah Imanmu kepada Allah Subhana wa Ta'ala!

Djanganlah Imanmu itu gojang! Kaum pemberontak telah merampok lebih dulu Iman-Iman dari sebagian rakyat kita. Maka karena kehilangan Iman itulah, manusia lantas kehilangan budi pekertinja jang luhur. Dan apabila manusia telah kehilangan budi pekertinja, maka ia mendjelma sebagai hewan, binatang, jang seliar²nja, badannja, tubuhnja, mukanja, masih sebagai manusia. tetapi isinja bukan manusia lagi. Karena itu, sekali lagi, djajalah Imanmu kepada Tuhan. Dan bersatulah! Rukunlah satu sama lain! Ingat, pertentangan kita dengan Belanda masih belum selesai! Insya Allah kita pasti menang. tetapi djangan sekali-kali lupa, bahwa syarat mutlak untuk kemenangan itu ialah Persatuan. Ingatlah kepada apa jang Bapakmu ini selalu katakan kepadamu: Bersatu kita teguh, bertjerai kita djatuh!

Suara politik sematiam ini sudah lama benar rakyat tidak mendengar dari „pemin²” Indonesia lainnja jang biasanja memperdengarkan suara „politik tinggi”.....

**

PERHUBUNGAN Solo-Bukittinggi

Ketika Bung Hatta berada di Sumatera (dimasa „polisi aksi” Belanda), beliau terpaksa meninggalkan isteri dan puterinja di Jogjakarta. Lama sekali keluarga Hatta terpisah, akan tetapi dapatlah djuga mereka bertukar pikiran walau sekalipun dengan perantaraan tilpon.

Kini tidak sadia dari Jogjakarta, akan tetapi djuga dari Solo, orang dapat mengangkat tilpon untuk bitjara dengan saudara, kekasih atau kawan di Bukittinggi. Mulai 1 Nopember pada djam 8—9 pagi, dan soré dari djam 16.00 sampai djam 17.30, dapatlah didengar: „Hello, hello Bukittinggi! Disini Solo, S.o.l.o.!! Sdr. A, ingin bitjara dengan tuan R.....” Hello, hello Bukittinggi!”



MR. D.U. STIKKER (kanan sekali) DAN STAFNJA
untuk bertemu dengan Hatta, ke Jogjakarta

REPUBLIK DAN NEDERLAND: STIKKER KE JOGJA

Pada hari Kamis berangkatlah menteri luar negeri Belanda, D.U. Stikker ke Jogjakarta untuk bertemu dengan wakil Presiden Hatta. Sebagai dikatakannja dalam konperensi pers. atas kehendak kabinet Belanda ia disuruh datang ke Indonesia untuk mengadakan perhubungan dengan pemimpin Republik dan pemimpin² dari lain² golongan di negeri ini.

Pada hari Kamis itu djuga, djam lima sore dimulailah pembitjaraan pertama. Sebelumnya, Stikker telah bertemu dengan Hadji A. Salim, menteri luar negeri Republik.

Wartawan² dalam dan luar negeri jang bermarkas di Djakarta tidak mengikuti perdjalan Stikker jang disertai oleh kepala² departemen ekonomi

dankabinet letnan GG, Mr. van Hoogstraten dan Dr. P.J. Koets, serta penasehat²nja Mr. N. Blom karena sekalian pembitjaraan akan dirahasiakan dulu. Dengan ikutnja Mr. van Hoogstraten ternyata bahwa soal blokade jang bukan blokade menurut tafsiran Belanda hendak dibitjarakan.

Dikalangan Republik djuga serta beberapa menteri² dalam perundingan langsung antara pemerintah (kabinet) Belanda dengan wakil Pres. Hatta. Banjak soal rupa²nja dibitjarakan sekali gus, dan djalan jang sulit dan kasar hendak diratakan agar perundingan antara Republik dan Nederland jang sekian lamanja — sudah lebih tiga bulan — berhenti, dapat segera dimulai.



H. AGUS SALIM, STIKKER DAN ROEM

apakah jang dibitjarakan?

Walaupun soal waktu soal bagi Republik, karena djuangannja tidak terbatas da waktu singkat, tidak adalah faedahnja sesuatu penyelesaian didalam waktu antara Nederland dan Republik Indonesia. Dari hasil pembitjaraan ini akan dapat djarkan sekarang djuga apakah kemungkinan buat dimasa akan datang kerdja sama ma waktu jang lama dsukarela dan dengan rapata bangsa Indonesia dan Belanda.....

Stikker: apa dutanja? Pada hari Rebo minggu Menteri Luar Negeri Belanda berangkat ke Jogjakarta bertemu dengan wakil Presiden Hatta tidak lebih banjak tahui oleh orang luar perluannja pergi ke Jogja in daripada apa diterangkan dalam konperensi pers harian. Dikatakannja dutanja lah untuk mentjari damai

Tetapi, keterangan jang diberikan oleh Mangunsarko seorang pemuka dari PNI nundjukkan bahwa walaupun ada maksud damai dari Stikker itu, kalau pembitjaraan jang dilakukannja di Jogja tidak menjebakkan Republik dapat menerima pemandangan Belanda itu, apakah dia berkata djuga: Belanda damai? Sebagaimana dikehendaki, pendirian Republik Indonesia, dengan tidak usah khawatir akan tekanan dari „kiri” dan „ekstrem” lain ialah, bahwa damai bisa diperoleh bangsa Indonesia, apabila tjita² kemerdekaan itu dapat ditjapainja laras dengan jang hak baidan. Dan kemerdekaan itu adalah kemerdekaan jang bukan dima sadja.

Tidak dengan KTN. Usah Belanda dengan mengirim Stikker ke Indonesia ialah menjtjoba djuga melakukan perundingan lagi dengan Republik dengan tidak melalui KTN. Dalam pembitjaraan jang dilakukan dengan drs. Hatta memang tidak ada pihak ket

Kalangan² politik di Djakarta dan Jogjakarta merasa agelisah dengan djalan perundingan demikian. Seorang pemimpin Republik disini mengatakan bahwa apa jang sudah terdapat dari perundingan Hatta-Stikker ialah: tidak ada ikut KTN.

Dengan melihat keadaan djuga, maka sebuah surat bar di Jogjakarta, „Kedaulatan Ra'jat” memperingatkan bahwa Pemerintah haruslah berhati hati agar djangan menjampirkan KTN, karena pengalamannya kita dengan Belanda sudah nundjukkan bahwa perdjalan an jang dibuat dengan disaksikan oleh pihak menjebakkan Belanda dengan sesukanja melanggar perdjalan itu!

KTN diberitahu? Pada hari Sabtu Mr. D.U. Stikker kembali ke Djakarta dari Jogja. Harapannya, sebagai dinjatakannya kepada wartawan ialah untuk kembali ke Jogja esok harinya. Penasehat²-nya seperti D. van Hoogstraten, Mr. van Hoogstraten, Mr. Gieben d.l.l. tidak kembali dari Sabtu itu. Bersamanya ikut juga Mr. Dr. Supomo. Beliau adalah salah seorang anggota delegasi Indonesia.

Setiba mr. Stikker di Djakarta mengadakan perhubungan langsung dengan Den Haag untuk meminta instruksi² baru; dr. Supomo mengadakan

terserah kepada KTN untuk mengambil tindakannya sendiri buat membawa kedua belah pihak berbitjara selaras dengan rentjana KTN.

Sementara itu rentjana undang² untuk pemerintah peralihan, jang agaknya didjadikan pokok pembitjaraan oleh menteri Stikker dengan Hatta bisa menegaskan pula pemandangan diatas.

Kechilafan. Ini pemandangan orang luar jang pertama tentang tidak kembalinya mr. Stikker ke Jogja. Akan tetapi, pada hari Senin penasehat²

Disamping mendjadi Presiden, **Ir. Sukarno** djuga sangat produktif sekali sebagai pengarang buku. Baru² ini beliau sudah mengeluarkan buku²: „Kepada Bangsaaku”, „Sarinah” dan „3 x 17 Agustus”. Selain daripada itu, ditunggu tidak lama lagi buku baru berkepala „Dibawah Bendera Revolusi”.

Achmad Wiranatakusumah, putera Wali Negara Pasundan dan majoor pada TNI. banjak berdjasa pada menggagalkan pemberontakan. Mula² ia mengadakan gerakan mendjepit disekitar Patjitan, kemudian melalui desa Punung ia masuk kota Patjitan. Djuga desa² Mantingan, Tulakan dan Kebonagung telah dibebaskan dari anasir² pemberontakan oleh bataljon Achmad.

Tentera Genie Peladjar dibawah pimpinan kapten **Muljo** dan **Gendut** telah berhasil menangkap beberapa algodjo pemberontak, diantaranya terdapat bekas kapten **Suhodo** dan bekas major **Jusuf Bakri**. Suhodo dan Jusuf Bakri termasuk kawan karib daripada Jadau dan Sujoto.

Akan mengetuai misi „goodwill” Republik ke NIT, **Mr. Sartono** dari PNI. Lain² anggota misi berkemauan baik adalah **Latjuba** dari Masjumi dan **Adam Malik** dari Partai Rakjat.

Telah dipetjat dan dischors sebagai pegawai polisi NRI. **R. Sulaiman**, Inspektur Polisi Kl. I. Kediri, **R.M. Sukardjo**, Inspektur Polisi kl. II. Surakarta; **M. Abdul Karnen** Inspektur Polisi kl. II, Surakarta dan **Suratmo Notohutomo**, Pembantu Inspektur Polisi kl. II, Surakarta. Sudah ternjata dari keempat²nya, bahwa mereka tersangkut dalam peristiwa pemberontakan komunis di Madiun.

Telah dipetjat sebagai wakil PPMI di Praha, **Sugijono**, karena sikapnya jang kurang bidjaksana karena mentjela pemerintah RI. Dari pihak Kementerian LN. dikabarkan, bahwa Sugijono tidak pernah diangkat sebagai wakil Pem. RI. dalam hubungan apapun djuga.

Telah diangkat sebagai Mahaguru pada Unipersitet Gadjah Madha di Jogja, **Mr. Iwa Kusumasumantri** jang baru saja dibebaskan oleh Pemerintah karena ternjata tersangkut dalam „peristiwa Djuli”.

Telah ditangkap di **Batuterno** oleh bataljon Rijadi, Let. **Kol. Samsudin** dan maj. **Suwi-merah** di Sukohardjo. memproklamirkan kekuasaan lah salah satu gembong jang tojo dari Pesindo, Suwitojo ada



S. TAHSIN

Telah berangkat tgl. 5 Nopember jbl. ini dengan kapal „Willem Ruys” kenegeri Belanda untuk keperluan studi, **Suleiman** serta isteri dan anak-bajinja (M.M. 17 Djuli). Suleiman adalah saudara muda Sutan Sjahrir.

Bersamaan ini djuga telah meninggalkan tanah air mendju kenegeri Belanda **Prof. Dr. R. Djuhana Wiradikarta** beserta isteri dan puteri-nya, bernama Hedda.

Telah bertolak djuga dengan menumpang kapal „Willem Ruys” kenegeri Belanda untuk menambah pengetahuan, **S. Tahsin** serta isteri. Ia dahulu mendjadi pemimpin umum harian Berita Indonesia.

Telah ditangkap di Tulungagung pada tgl. 26 Okt. jbl. **S. Karna** bekas residen R.I. Semarang jang berkedudukan di Purwodadi. S. Karna adalah anggauta aktif Pesindo dan ia telah turut serfa dalam pemberontakan PKI-Muso. Ketika ditangkap, padanja terdapat surat keterangan palsu jang menerangkan bahwa ia bernama Abdulmanan, seorang pedagang dari Rembang.

Telah gugur dalam membakti terhadap Negara setjara istimewa di Tjepu, **Pak Safii**, komandan kompeni Pasukan Istimewa jang dipimpin oleh pak Said.

Pak Safii menjuruh temannya mengendarai betjak, dalam mana ia sendiri duduk bersendjata otomatis. Demikian ia „menjerbu” kedalam sarang kaum pemberontak jang menyembunikan diri dalam rumah² rakjat.

Pemberontak lari tunggang langgang, akan tetapi achirnya mengeluarkan „drel” peluru dari belakang dinding rumah, hingga seketika itu djuga Pak Safii gugur dalam melakukan kebaktiannya.



STIKKER, DUTA DAMAI

.....lebih kuatkah kemauan jang dibelakangnja?

perhubungan dengan wakil Amerika pada KTN. Ia menjejahkan sebuah surat dokumen. Kemudian diberitakan, bahwa perhubung dengan dokumen ini maka kunjungan Stikker ke Jogja pada hari Minggu tidak dapat dilangsungkan.

Alasan jang dikemukakan ialah bahwa „dokumen itu hendak dipeladjar dulu”. Orang² jang mengetahui pendirian pemerintah Hatta menjatakan, bahwa bukankah tidak mungkin jang pembitjaraan² itu menundjukan dua hal: Pertama, soal² jg. dikemukakan oleh Mr. Stikker itu tidak bisa didjadikan dasar perundingan lagi, dan kedua,

menteri Stikker dapat kembali lagi ke Jogjakarta. Dikatakan, bahwa „dokumen” jang diserahkan dengan perantaraan Cochran pada hari Sabtu j.l. itu adalah suatu „kechilafan”.

Surat jang disampaikan oleh Mr. Dr. Supomo kepada Merle Cochran adalah surat lama, suatu djawaban Delegasi Republik kepada usul² Den Haag. Surat ini sebenarnya sama-sekali tidak ada hubungan dengan pertemuan Stikker-Hatta. Untung sekali kechilafan ini dengan segera dapat dibetulkan oleh Jogja, jang pada waktu² penting mengetahui djuga bertindak tjepat.

SPANJOL

Dari "pintu belakang"

Menurut kabar AFP dari Paris pada 2 Nopember jl. Spanyol akhirnya telah diterima juga masuk Perserikatan bangsa² tetapi „melalui pintu belakang”. Dengan lain perkataan, penerimaan anggota baru Spanyol itu terjdjadi bukan menurut bunji anggaran dasar yang sebenarnya dari PBB, melainkan dipaksakan saja

Suatu masalah. Sebagai diketahui pada 31 Oktober jl. di Paris dalam komisi juridis PBB buat pertama kalinya telah diperbincangkan masalah Spanyol. Pendirian Amerika dan Inggris ialah untuk tidak menutup Spanyol dari lapangan² yang mengenai tehnik belaka, dimana diadakan kerdjasama internasional, seperti mengenai konvensi tentang statistik ekonomi, yang penilikannya terletak pada badan PBB. Baik Amerika maupun Inggris menjokong usul Argentina untuk membolehkan Spanyol turut dalam konvensi ini. Sebaliknya Rusia, negara² yang mendjadi kontjo²nja, Perancis dan beberapa lagi dari Amerika-Latin, menentang usul Argentina itu, karena mereka menyatakan bahwa itu berarti pelanggaran dari resolusi PBB yang diterima dalam tahun 1946, dimana ditetapkan bahwa anggota² PBB di minta memanggil kembali waki² diplomatnja dari Madrid, suatu hal yang berarti bahwa „PBB tidak mengakui pemerintah Spanyol dari Franco”. Menurut resolusi itu lagi, Spanyol tidak dibolehkan ikut dalam perwakilan² istimewa.

Walaupun diboikot... Disuatu pihak djelas sekali bahwa Amerika Serikat dan Inggris berhasil memaksakan keinginannya pada negeri² lain. Mereka tahu bahwa pengaruh mereka dalam PBB sangat besar berhubungan dengan rol yang dimainkan mereka dalam pembangunan ekonomi dunia dan pertahanan Eropah Barat. Kedudukan mereka itulah yang memudahkannja memperoleh sokongan suara dalam pengusulan penerimaan Spanyol mendjadi anggota PBB, meskipun menurut resolusi tsb. dimana ditetapkan bahwa Spanyol harus „diboikot” dan diblokir sebelum pemerintahan dirobah mendjadi suatu pemerintahan yang demokratis. Dari sudut kehormatan PBB, Amerika Serikat dan Inggris bersalah sebab tidak menepati bunji resolusi 1946 yang ikut diterima mereka. Sekarang oleh karena mereka membutuhkan Spanyol dalam gabungan Eropah Barat, barulah mereka mau mengadajak Spanyol mendjadi kawan, suatu hal yang tentu saja ditentang oleh berbagai negeri.

Bahwa Perancis, negara Eropah Barat, menentangnya, tentu ada alasannya. Pertama oleh karena ia masih berpegang pada putusan dalam tahun 1946 itu dan kedua, yang djadi tabir, ialah oleh karena ia masih tidak ingin melihat adanya suatu perhubungan yang leluasa dengan Spanyol.

Ditilik dari sudut lain, untuk mentjiptakan suatu Eropah yang teguh, pengakuan oleh



NJ. DAN DJENDRAL FRANCO A.P.
negerinja masuk P.B.B. melalui „pintu belakang”

Amerika dan negara² Barat atas pemerintah de facto di Spanyol itu perlu. Untuk kepentingan internasional pengakuan atas Spanyol itu memang baik. Tetapi kesulitan yg. perlu dipetjahkan ialah tjara yang paling tepat untuk mentjapai maksud itu, misalnja dengan djalan penilikan kembali dari resolusi tahun 1946 oleh Sidang Umum PBB. Sesudah itu, keputusan datang dengan suara terbanyak.....

SWIS

Ahli obat berkumpul

Baru² ini di Basle, Swis, telah diadakan pertemuan dari 50 ahli (spesialis) dalam soal obat²an. Wakil² itu datang dari sembilan negeri. Mereka akhirnya memperoleh suatu keputusan untuk mendirikan suatu organisasi yang dinamakan „Perkumpulan Internasional untuk Obat²an Intern (Dalam)”, yang markasnya bertempat di Basle. Tujuan perkumpulan itu ialah mengusahakan saling pertukaran penerangan tentang tjara²nja mengobati berbagai penyakit intern, dan dalam ta-

organisasi internasional itu tetapi djuga berguna bagi negeri² lainnja yang bukan-anggota tetapi yang kekurangan akan pengetahuan dan djawatan² tjakap untuk mendjaga kesehatan dan kepentingan² masyarakat. Dengan lain perkataan organisasi para ahli obat²an serupa yang dibentuk di Swis akan memberikan hasil² yang djuga berguna untuk kepentingan ahli² pengetahuan di negeri² lain seperti Indonesia.

SOVJET RUSIA

31 tahun

Pada minggu yang lalu negara Sovjet Rusia merayakan 31 tahun hari revolusinya. Marshal Timoshenko, 63 th., bekas panglima besar perang yang lalu, mengambil bagian terpenting dalam upatjara peringatan yang maha penting ini. Dilapangan Merah dikota Moskwa tentera Sovjet Rusia berbaris dengan gagah di depan matanja. Kelihatan betamarsekal Timoshenko yang sudah tua ini bangga. Dan dengan bangga pula berkata dia: „Rusia sedang bekerdja guna mendjelmakan perdamaian, dan meneruskan perdjjuangan, dan mentjapai perdamaian yang kekal dan demokratis dengan tidak dapat dikalahkan”.

Sedang orkes² musik mendperengarkan lagu² mars, mobil² berlapis wadja berbaris dihadapan umum. Banjak antarakjat yang menonton dari djauh menarik napas pandjang. Demikian hebat pemandangan tank² yang dalam peperangan yang baru lalu membawa kemenangan bagi bangsa Rusia.

Sesudah mobil² berlapis wadja liwatlah meriam² yang angkut diatas truk² besar. Dapasukan² dari tangsi Moskwa disusul oleh kaum buruh yang berbaris dengan membawa gambar Stalin.

Seluruh pemandangan menarik. Antara rakjat yang gembira, ada yang mengangkat pundaknya, ada yang bangga.

Diantara hadlirin terdapat djuga waki² negeri² asing. Salah seorang pegawai ketiil djantaria berbisik: „Untuk perdamaian tidak perlu serdadu² menundukkan kegagahannya. Lebih baik diika beberapa na² manis menundukkan ketiantikannya. Barulah kita pertjaja bahwa Rusia bekerdja untuk mendjelmakan perdamaian.....”

Kudanja terlalu besar

Puteri Elizabeth dari Inggris tidak lama lagi akan melahirkan puteranya. Rakjat Inggris jang tidak sabar lagi menunggu, baru² ini mempersembahkan permainan kuda² an untuk baji agung tsb. Akan tetapi suami puteri Elizabeth terpaksa menolak dahulu, karena permainan tadi hampir sama besarnya dengan seekor kuda jang benar.

Dibandingkan dengan Amerika

Pada waktu belakangan ini pemerintah Rusia semakin giat menurunkan harga² bahan² keperluan sehari². Penurunan harga² di Rusia sering terjadi bertepatan dengan memuntjaknya harga² di Amerika Serikat. Keadaan di Rusia kadang² dibandingkan orang dengan keadaan di Amerika, oleh karena keua negeri ini adalah dua pusat pengatur ekonomi jang besar.

Hampir tiap kali datangnja masa memuntjaknja harga² di Amerika Serikat, Pemerintah Rusia menurunkan harga² di negerinja, sehingga ada jang menuduh bahwa Rusia hanja membuat propaganda tentang perekonomian, atau mempersembongkan kepada orang lain tentang sistim perekonomiannya jang „sempurna“.

Tetapi ada baiknja djuga kita ketahui biarpun sekedar sadsja tentang perkembangan² ekonomi di Rusia, dan melakukan sedikit perbandingan dengan Amerika.

Seorang buruh Rusia harus bekerdja djauh lebih banjak untuk dapat memperoleh segala apa jang biasa didapat rata² seorang buruh Amerika. Selain dari itu Rusia kekurangan sekali akan bahan² jang bertimbun limpah di Amerika.

Di Rusia, untuk memperoleh atau membeli sebuah mobil jang agak bagus sadsja siburuh Rusia harus bekerdja dalam 3.750 djam atau kira² satu setengah tahun untuk mengumpulkan rubel jang tjukup guna harganja. Di Amerika buat satu mobil sedemikian siburuh hanja bekerdja 1.085 djam. Toh angka 3.750 djam itu sudah dipotong 10 persen jang baru ini didjalankan oleh Pemerintah Rusia. Untuk memperoleh sebuah radio model sederhana seorang penduduk Rusia bekerdja lebih dari sebulan, sesudah di-

potong 10 persen, sedang di Amerika alat serupa itu harganja sama dengan gadji dalam kira² 2½ hari. Sebuah mesin djahit harganja sebanjak pendapatan dalam 375 djam (djuga sudah dipotong) atau kira² delapan minggu, sedang di Amerika hanja kira² dalam delapan hari. Arlodji sangat mahal di Rusia. Harganja sama dengan pendapat seorang buruh dalam tujuh minggu, sedang di Amerika hanja dalam dua hari. Sesudah dipotong 20 persen, harganja sebuah sepeda sama dengan pendapatan dalam kira² 10 minggu di Rusia (dinegeri itu dalam seminggu orang bekerdja 48 djam sedang di Amerika hanja 40 djam), sedang di Amerika hanja dalam empat hari.

Demikianlah buat beberapa matjam bahan lainnja ukurannya dapat disingkatkan sebagai berikut:



























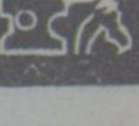
Harga bir sama dengan pendapatan seorang buruh Rusia dalam sedjam 40 menit dan di Amerika dalam enam menit; sepasang badiu wol dalam 12 minggu di Rusia lawan satu minggu di Amerika; sepasang badiu katun buat wanita dalam 8 djam lawan setengah djam; sepasang sepatu dalam dua minggu lawan seminggu; sebuah kemedja dalam empat djam lawan tiga; susu sekaleng dalam 11 menit lawan 9 menit; selusin telur dalam 43 menit lawan 31 menit; sebuah roti dalam sedjam 10 menit lawan enam menit.

Banjak lagi bahan di Rusia harganja djauh lebih mahal daripada di Amerika Serikat, malahan ada sampai dari 5 hingga 38 kali lebih mahal, djika perbandingannya dilakukan menurut djam bekerdja.

Dari beberapa tjontoh diatas ternjatalah bahwa jang paling mahal disana adalah barang luxe, alat² perusahaan dan kendaraan jang sukar didapat di Rusia karena masih kurang djumlahnja. Rusia masih sadsja mengimport barang² seperti mobil, sepeda, dsb. Pembikinan barang² itu dinegeri itu belum tjukup untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Semakin banjak djumlahnja barang² seperti itu terdapat di Rusia semakin turun pula harganja. Penurunan dari 10 hingga 20 persen dari harga² jang diadakan baru² ini oleh Pemerintah menundjukkan bahwa djumlah barang² serupa itu semakin banjak mengalir kesana dan penghasilan paberi²nja semakin madju.

Walaupun demikian djika kita perhatikan perbandingan² diatas maka njatalah bahwa keadaan tingkat hidup rakjat Rusia masih belum memuaskan penduduknja sendiri dan belum dapat menandingi keadaan dinegeri seperti Amerika Serikat.

PERBANDINGAN TINGKAT HIDUP

di <i>Sovjet Rusia.</i>		di <i>AMERIKA SERIKAT</i>
 583 DJAM 20 MENIT	 DJAS	 38 Djam 28 Menit
 32 DJAM 5 MENIT	 BADIU PEREMPUAN	 4 Djam 36 Menit
 108 DJAM 20 MENIT	 SEPATU	 9 Djam 37 Menit
 3.750 DJAM 2 MENIT	 MOBIL	 1.085 Djam 23 Menit
 375 DJAM	 MESIN DJAHIT	 68 Djam 59 Menit
 225 DJAM	 RADIO	 20 Djam 44 Menit
 337 DJAM 30 MENIT	 ARLODJI TANGAN	 17 Djam 39 Menit
 486 DJAM 40 MENIT	 SEPEDA	 30 Djam 44 Menit
 1 DJAM 40 MENIT	 BIR	 6 Menit

PERANTJIS De Gaulle akan berkuasa

Rupanja pengaruh de Gaulle, djenderal kemerdekaan Perantjis (dalam peperangan jang baru lalu) semakin hari semakin besar. Kenaikannya sama dengan kenaikan Hitler dan partainya, ketika keadaan di Djerman kalut.

Komunis dan sosialis kiri tidak dapat kerdja bersama dengan liberal dan kaum kanan. Pemogokan saban kali mengganggu keseimbangan dalam pemerintahan Perantjis. Lebih daripada sesuatu negeri demokrasi manapun djuga didunia ini, Perantjis mengalami krisis kabinet jang tiepat berganti satu demi lain. Djuga sekarang keadaan tidak tenteram di Perantjis.

De Gaulle naik. Sekarang rupanja banjak orang Perantjis menaruh harapan pada de Gaulle dan Partainya jang bernama RPF (singkatan Resemblement de Peuple Francais). Apa tudjuan partai de Gaulle? Suatu pertanjaan pernah dimadjukan kepadanya: apakah dia mau menguasai Perantjis dengan djalan dikfatur? Dia tidak mendjawab demikian, tetapi dia mendjawab bahwa bagi Perantjis hari ini perlu kekuasaan jang kuat, jg.

bertangan besi untuk memperkokoh Perantjis kembali dan menghindarkannya daripada kekalutan² jang terbit saban hari. Tidaklah heran, bahwa dengan demikian dia sendiri sudah mempersiapkan diri untuk suatu waktu mengambil kekuasaan. Tetapi dia hendak djalankan ini dengan melalui pemilihan, walaupun menurut keterangan Julius Moch, menteri dalam negeri Perantjis djenderal de Gaulle mempunjai tentera sendiri jang berdjumlah 50.000 anggota polisi (partikular). „Ini tidak sepantasnja“ kata Moch, „dalam suatu negeri demokratis“, tetapi rupanja pemerintah Perantjis tidak dapat mendjamin keselamatan de Gaulle.

Kemenangannya. Didalam pemilihan jang dilakukan di Perantjis dalam minggu ini untuk memilih anggota Dewan Tinggi Republik Perantjis ternjata bahwa kekuasaan dan pengaruh de Gaulle sudah mendapat kepastiannya. Pada tanggal 9 November sudah terang berapa korsi orang² de Gaulle mendapat tempat di Dewan Tinggi itu.

Dari 269 korsi, dari pemilihan itu hasilnja: kaum de Gaulle mendapat 116 korsi, sosialis 48 korsi, radikal 46 kaum merdeka 19, komunis 16, kaum Republik populer 14, kaum kanan 3, lain² partai 7.

PBB Kemerdekaan intelektual bagi seluruh umat dunia

Ada suatu bagian penting daripada PBB, terkenal sebagai UNESCO (United Nations Educational, Social and Cultural Organization), suatu organisasi dari PBB yang mementingkan soal² pendidikan, sosial dan kebudayaan. UNESCO ini akan mengadakan kongresnya yang ketiga di kota Beirut di Lebanon. Berkata George V. Allen, ketua delegasi Amerika untuk kongres jad. (17 Nopember): „Saja bangga bahwa saja sebagai seorang pegawai negeri dapat mengetuai delegasi Amerika Serikat, dan bah-

luruh umat didunia. Inilah tujuannya UNESCO, dan setiap orang Amerika bertujuannya itu juga”.

Pekerjaan organisasi internasional ini, walaupun luas, mengenai terutama pendidikan, urusan sosial dan soal² kebudayaan. Dengan adanya organisasi ini, maka wakil² negeri yg. berkumpul disini dapat bersama² membitjarakan bagaimana dapat tertjapai tjita²nja memperluas pendidikan, mengembangkan pengetahuan dan membawa kebudayaan dan kesusasteraan sesuatu bangsa kepada bangsa² lain. UNESCO adalah suatu lambang penghidupan yg. tidak sempit, merdeka dan halus, yang perlu dipelihara untuk turunan bangsa seluruh dunia.



London-Paris: 1½ djam

Untuk memelihara perhubungan tjepat, ahli-ahli politik sekarang mempergunakan HELICOPTER bagi pengiriman dokumen² mereka. Helicopter bisa naik dari halaman ketjil biasa di London, dan turun 1½ djam kemudian di pusat kota Paris.

A.P.

wa kewajiban saja terhadap pemerintah saja dan tjinta saja terhadap UNESCO tidak berentangan. Pemerintah saja menghendaki kemerdekaan; demikian pula UNESCO. Pemerintah saja menghendaki supaya pengetahuan sampai pada tiap pendjuru dunia, dan menghendaki perkembangan pengetahuan apa saja. Ia menghendaki kemerdekaan intelektual bagi se-

Dengan buruknja perhubungan antara bangsa dan bangsa, antara sesama bangsa dan sesama saudara dewasa ini, tjita² UNESCO teranglah sehat. Patutlah setiap negara mempunyai wakil dalam organisasi ini, sebab, djikalau hanya beberapa negara saja yang mempunyai perwakilan, tentulah tjita² yang maha-murni ini tidak akan sampai disetiap pendjuru dunia.

AMERIKA SERIKAT

Pemilihan: kesudahannja

Sudah lebih dari seminggu yang lalu rakjat Amerika bersuara. Dengan mengeluarkan suaranya digedung² pemilihan yang tersebar diseluruh negeri, maka 45 miljun laki² dan perempuan Amerika menjatakan pendapatnja tentang tjalon² Presiden mereka, serta segala rentjana² politik luar dan dalam negeri, yang semendjak bulan Agustus jbl. ini dikemukakan dengan pandjang lebar oleh para tjalon. Para pemilih sudah menjatakan kehendaknja akan tetap membantu H.S. Truman serta memperkuat tangan demokrat-nja. Rakjat Amerika memberikan kepada Partai Demokrat suara terbanyak baik didalam Congres Badan Perwakilan maupun dalam Senaat, supaya dapat membantu sekuat²nja politik yang didja'ankan oleh sang Presiden.

Dewey sportif. Gubernur Dewey, lawan-tjalonnja, adalah salah satu orang yang pertama² mengutjapkan selamat kepada Presiden Truman dengan kemenangannja. Dewey mengandjurkan kepada seluruh bangsa Amerika supaya bersatu berdiri dibelakang Truman untuk mempertahankan kekuatan bangsa serta mengembalikan keamanan dunia.

Salah ramalan. Didalam sejarah pemilihan² politik belum pernah terdjadi yang sedramatis pemilihan di Amerika jbl. ini.

Jajasan yang kerdjanja mengukur pendapat umum, dan yang sampai sekarang amat teliti dalam pendapatnja, semuanya sudah meramalkan kemenangan Dewey, dan demikian pula anggapan sedjumlah besar kaum komentator, kaum analis, dan penulis induk karangan didalam ssk. yang berpengaruh.

Bahkan beberapa minggu sebelum hari Pemilihan, salah satu kantor pendapat umum mengatakan, bahwa tak perlu lagi diukur kemauan rakjat, sebab kemenangan Dewey sudah pasti sekali.

Presiden Truman sendiri menolak memberi arti kepada hasil daripada kantor² pendapat umum tsb. Dengan berkali² mengutjapkan kepertjajaannya terhadap rakjat yang akan memilihnja kembali pada Hari Pemilihan, maka berminggu² sebelum itu Truman mengadakan perdjalanannya diseluruh negeri

serta mengutjapkan pidato yang menunjukkan isi semangat, dan adalah djudjur dan mudah dimengerti. Setiap langkah yang diambil oleh Truman pada perdjalanannya itu boleh dianggap langkah perdjuaan. Kaum analis politik yang tadinya meramalkan bahwa Dewey pasti akan menang, kini menjatakan, bahwa untuk sebagian besar Truman menang, berkat taktik² pemilihannja yang gagah-berani serta pidato²nja yang menarik perhatian orang biasa.

Kembali ke Washington. Dari kampung halamannja di Missouri, Presiden Amerika Serikat yang baru dipilih itu, kembali ke Washington. Beberapa hari sebelum pemilihan presiden diadakan, Harry Truman diam² meninggalkan Gedung Putih untuk menunggu hasil pemilihan disuatu kota ketjil djauh dari orang ramai. Disitulah ia tunggu, dan disitulah ia mendengar berita gembira: ia dipilih kembali sebagai Presiden (Madjallah Merdeka 6 Nop.).

Jang menunggu: banjak. Sedjumlah 750.000 orang berdujun² sekitar Gedung Putih untuk melihat Presidennja masuk kembali tempat kediaman kepala negara. Menurut laporan² polisi tidak pernah orang sedemikian banjak berkumpul d'djalan² dikota Washington. Untuk menghormati Djendral Eisenhower, alm. Presiden Roosevelt, dan keluarga Radja dari Inggris tidak sampai sedemikian banjak orang menanti d'djalan. Dan berterimakasih djuga Presiden Truman dengan mengatakannya: „Saja tidak dapat mengutjapkan terima kasih saja atas penerimaan yang datang dari hati yang ichlas dari ibu kota suatu bangsa paling besar didunia. Penerimaan ini sangat dahsjat, dan membuat seseorang keras, dan padanja terbitlah perasaan apakah ia selaras dengan kepertjajaan, selaras dengan pertanggungan djawab yang diberikan kepadanya. Saja mau mengatakan kepadamu bahwa saja akan bekerdja tidak kurang keras daripada pekerdjaan jg. saja lakukan sampai saat ini, dan bahwa saja akan bekerdja dgn. kemauan paling baik yang ada pada saja.” Rakjat memberi sambutan hangat kepada Presiden Truman, sebagaimana mendjadi ke-

biasa mereka untuk meniam-
but setiap pedjuang jang bera-
ni dan dijudjur. Untuk bisa
membayangkan kebesaran ke-
menangan Truman pada pemi-
ilihan tsb. bolehlah disini dik-
emukakan rintangan² jang diha-
dipinja tadi.

Demokrat terpetjah. Di da-
lam sedjarah Amerika, maka
negara² disebelah Selatan Ame-
rika Serikat adalah tulang
punggung kekuatan partai De-
mokrat. Akan tetapi dalam ta-
hun ini terjadi perselisihan di-
dalam daerah "Selatan kuat"
tsb. dengan ter-organisirnja
partai² lain jang menjamping
daripada azas² tudjuan aseli
partai Demokrat. Akan tetapi
walaupun kenyataan ini, Tru-
man mendapat kelebihan suara
dijuga didaerah² Selatan itu.

Selain daripada ini, anggota²
sangat kiri daripada partai De-
mokrat telah meninggalkan ba-
risannja untuk bergabung diri
dalam partai Progressif Walla-
ce, dan dengan demikian telah
membelah dan memetjah kekuat-
an Truman didaerah² industri
sebelah Utara negeri. Partai
Wallace paling kuat didalam
propinsi² New York, Illinois
jang oleh orang² jang tahu di-
sebut batu pendjuru dalam pe-
milihan politik. Djuga orang²
meramalkan, bahwa kalau 100
suara jang dipegang ketiga ne-
gara tsb. tadi tidak bisa diper-
oleh, maka mustahillah tjalon
Demokrat bisa menang pemili-
han. Dikedua propinsi tersebut
terakhir, maka Truman menga-
lahkan Dewey, walaupun terda-
pat oposisi kuat dari pihak pe-
ngikut Wallace; akan tetapi
propinsi New York sadja mem-
bawa kemenangan kepada De-
wey (Dewey = gubernur New
York) dengan perbedaan suara
jang besar: 40.000 untuk Tru-
man dan 6 miljun untuk Dewey.
Walaupun ini, masih d'uga
Truman keluar sebagai djago
pertama dalam pemilihan. Bagi
mereka jang sudah banjak ma-
kan garam dalam soa² politik,
kemenangan Truman itu meru-



Diatas:

TRUMAN DAN PUTERINJA

"Saja hanja tahu kemenangan"

Dibawal:

DEWEY

ia sudah kalah

pakan sesuatu jang tidak djauh
daripada satu keadjaiban.

Sarong guni dan burung
gagak. Kemenangan partai De-
mokrat Truman itu adalah hasi-
l daripada djandji² mereka
jang berkali-kali mereka utjap-
kan, ialah, untuk 1) menerus-
kan politik luar negeri A.S. se-
perti jang dilakukan sekarang
dan 2) tetap mengambil sikap
teguh terhadap Unie Soviet.

Untuk dalam negeri partai
demokrat mengusulkan: kon-
trole terbatas untuk menstabi-
lisir ekonomi dalam negeri

serta programma masa-pa-
ndjang untuk mempertahankan
sumber² negeri, baik jang men-
genai sumber alam, maupun
sumber tenaga manusia.

Selain daripada itu, hasil
pemilihan ini djuga mempunjai
sudut² lutjunja. Kaum penilik
surat kabar banjak, jang sudah
memberi ramalan jang sama
sekali "disamping" itu kini me-
ngakui kesalahan² mereka se-
tjara lelutjon. Antara lain sk.
Washington Post memuat te-
legram in extenso jang dikirim-
kannja kepada Presiden. Da-

lam kawat tsb. maka Presiden
diundang untuk datang meng-
hadiri satu "banquet" (dja-
muan besar) pada mana djuga
akan datang hadir para penulis
induk karangan, kaum pelapor
kedjadian² politik, kaum ko-
mentator dan lain². Sang Pre-
siden akan mendjadi tamu ke-
hormatan pada djamuan tsb.,
sedangkan kaum peramal salah
itu, akan memakai pakaian
kantong guni dan makan go-
rengan burung gagak sadja
— tanda pengakuan salah se-
tjara hina sekali.

MEXICO CITY

Menentang imperia- lisme Yankee

Ceslo Solano, Sekretaris Par-
tai Rakjat Sajap Kiri Panama
(Parti do Del Pubelo) berseru
kepada Latin Amerika untuk
membebaskan diri dari "tekan-
an imperialisme Yankee". Keti-
ka berpidato digedung sekolah
kaum buruh (Universidad Obe-
ra), Solano membentangkan
"perdjungan Panama untuk
kemerdekaan terhadap imperia-
lisme Yankee".

Jang dimaksudkan dengan
imperialisme Yankee ialah im-
perialisme Amerika Serikat,
dan andjuran² Solano tentu sa-
dja tidak memberikan kesan
jang baik pada pemerintah
Amerika Serikat, sehingga ada
orang jang menamakan utjap-
an²nja bersifat propokasi dan
membahayakan.

Dilain pihak, utjapan² Sola-
no itu membayangkan suatu
pengaruh kiri jang sedang ber-
djung menumbangkan kekuat-
an² kaum imperialisme dunia.

Sekolah tinggi, dimana i
berpidato itu dan jang mendja
di tempat pertundjukan bahan
batjaan dari propaganda Sow-
jet, diawasi oleh Gabungan Bu-
ruh Latin Amerika dan dikepa-
lai oleh Vicente Lombardo To-
ledano. Lombardo Toledano ba-
ru² ini tidak diidzinkan pem-
rintah untuk masuk ke Amer-
ika Serikat berhubung denga
perhubungan² komunisnja.



JANG MENANG, KETAWA; JANG KALAH, ASAM

BIRMA

Bertempur dengan petasan

Dengarlah. Tiga hari lamanya di Birma tembak²an senapan diganti dengan letusan petasan. Hanya bedanja, pada hari² pertempuran orang sungguh² tembak-menembak, dengan petasan dipasang pada hari Puasa.

Sebagai diketahui di Birma sedang terdjadi pertempuran gerilja antara tentera Pemerintah dan tentera pemberontak yang kata orang mau menjatuhkan pemerintah dan menjadikannya anggota² komunis. Tetapi berhubung dengan hari-hari penghabisan bulan Puasa di Birma kaum pemberontak mengandjurkan supaya diadakan perletakan-senjata selama tiga hari untuk meletuskan petasan sebagai ganti tembak²an senapan

(murid pertapaan) harus tinggal dalam gedung-pertapaan mereka sebelum matahari terbenam.

Tetapi selama bulan² puasa itu pertempuran antara Pemerintah dan kaum pemberontak berlangsung terus dengan sengitnja. Hukum sutji dari agama Budha bahwa „djangan kamu membunuh” tidak dapat dipenuhi sama sekali oleh karena kaum pemberontak giat berusaha merebut kedudukan pemerintah. Akan tetapi perdamaian sementara (tiga hari) itu datang ketika mereka sama² merajakan hari² Lebaran dari hari Sabtu sampai hari Senin jl.

Di Rangoon djawatan² pemerintah hampir tidak bekerja sama sekali; demikian dju-

INDIA

„Asia telah berubah”

Hampir tiap perkataan Pandit Nehru mengandung suatu maksud yang berarti. Tujuan terutama dalam politiknya ialah menjiptakan suatu Asia yang merdeka dan damai, tetapi yang baik perhubungannya dengan Eropah.

Ketika berada di Paris pada 1 Nopember jl. perdana menteri India itu menerangkan bahwa pentingnya Asia dalam soal² dunia harus ditilik dari suatu sudut yang benar. Dimasa jg. sudah², kata Nehru, orang hanya memusatkan perhatian kepada Eropah dan Amerika, dan bukan kepada seluruh dunia. Teristimewa Eropah menjadi pusat perhatian selama dua ribu tahun oleh karena orang menjangka bahwa Eropah menguasai seluruh dunia. „Tetapi

ritaan, yakni penindasan oleh kaum pendjajah yang membawa kekurangan, kemiskinan dan kebodohan menurut faham bangsa Eropah. Tetapi disamping itu, dan karena penderitaan² itu rakyat India telah memperhebat perjuangannya, bukan saja untuk kemerdekaan rakyat India saja tetapi juga untuk seluruh Asia. Dan dalam pergumulan itulah India telah menderita pula berbagai pukulan yang dahsyat. Dan inilah pula yang dimaksudkan Nehru ketika ia mengingatkan bahwa „India telah mengalami banjak kesialan, telah djatuh, tetapi senantiasa mempunyai tenaga untuk bangkit dan maju lagi”.

Banjak lagi perkataan² pemimpin India itu yang mengandung peringatan kepada dunia imperialis bahwa „sebagian kekuatan yang pasti untuk membebaskan rakyat² diadahkan di Asia terletak di India”.



MURID² SEKOLAH RUMAH TANGGA DIBERI KESEMPATAN MEMPRAKTEKKAN PELADJARANNJA

115.

dan meriam. Demikianlah segala front berhentilah tembak-menembak, sementara kaum pemberontak dengan pakainya² yang digunakan sehari-hari liburan ikut upacara Thadingyuat (matjam Lebaran) yang diadakan pada tiap² tahun.

Masa kaum Budha (Lenten) dalam bulan Djuli, dan perajaannya sangat ketat. Segala upatjara² sosial, masuk pesta² perkawinan, boleh diadakan. Perdjaan bepergian kesana kemari satu desa kelain desa pun ang. Makanannya pun hasederhana. Kaum monnik

ga djawatan sensor, sehingga kaum wartawan disana tidak dapat mengirimkan berita² keluar negeri sebelum pesta itu selesai. Adalah menjadi kebiasaan penduduk untuk menghisasi rumah² mereka pada pintu dan djendela dengan lampu² yang terang tjahajannya. Mulai dari pagi sampai pagi tidak putus² orang meletuskan petas²an.

Pada hari Selasa jl. setelah pesta itu selesai, mulailah mereka bertempur lagi, dan tentu dengan sungguh². Demikianlah di Birma terdjadi perdamaian antara Pemerintah dan kaum pemberontak selama tiga hari.

masa pendjadjahan telah berakhir”, demikian Nehru, „apa yang terdjadi di Eropah akan mempengaruhi Asia, dan apa yang terdjadi di Asia akan mempengaruhi Eropah”.

„Asia telah berubah” demikian Nehru. „India sedang menghadapi berbagai soal dan kesukaran. Tetapi walaupun begitu, adalah ia suatu negeri yang sangat penting. Walaupun ia adalah suatu negeri yang tua, tetapi ia mengandung pentingnya angkatan muda”.

Sesudah djatuh, bangkit lagi. Sama seperti berbagai rakyat lainnya di Asia rakyat India telah mengalami banjak pende-

Lady Irwin College:

pendidikan gadis

India

Salah satu instituit pendidikan yang boleh dikatakan paling terkemuka di India adalah Lady Irwin College diibu kota New Delhi, dimana gadis² menerima o ladjaran dan pimpinan bagaimana harus menjelenggarakan sebuah rumah tangga dan semua hal² yang bersangkutan dengan itu menurut tjara² ilmu pengetahuan.

Sekolah ini didirikan dalam tahun 1932, dan sampai sekarang boleh dianggap satu²nja instituit pendidikan di India jang semata² memberi pelajaran bagaimana mengurus rumah tangga menurut tjara² pengetahuan jang sudah terudji dan jang sesuai dengan keadaan dan adat-istiadat India, dan disamping itu djuga mendidik guru² untuk memberi pelajaran pengetahuan hal rumah tangga disekolah² menengah.

Untuk dapat memenuhi kedua maksud ini maka daftar pelajarannya memuat sedjumlah besar vak². Murid²nja jang berdjumlah 300 gadis itu semuanya beladjar pengetahuan² sekitar sebuah rumah tangga selama dua atau tiga tahun, dan disamping itu menerima djuga pelajaran² praktis seperti memasak, menjutji, memelihara rumah tangga, pertolongan pertama pada ketjela-kaan, menjahit, memelihara baji, pengetahuan tentang kewarga negaraan, ilmu kimia, ilmu kesehatan, ilmu makanan dan pendidikan. Semua vak² ini dikoordinir dan pendidikan diusahakan supaya meresap benar pada murid² menurut ilmu pengetahuan dan supaya mudah dimengerti.

Sedjarahnja. Instituit pendidikan gadis² itu boleh dianggap mendjadi hasil buah usaha² Kongres Wanita seluruh-India. Sesudah konperensi pertama jang diadakan Kongres Wanita tsb. di Poona dalam tahun 1927, maka beberapa pemimpin kaum wanita lambat laun merasakan betapa perijnya untuk merobah pendidikan gadis² mereka supaya dapat memenuhi segala kebutuhan dan keperluan penghidupan sehari². Mereka insjaf, bahwa semua rasa tjinta didunia ini tidak akan dapat mendjadikan sebuah rumah menarik dan senang untuk didiami, apabila jg. memegang rumah tangganya tidak mengetahui bagaimana ia harus melakukan kewadjabannya. Oleh karena itu maka dianggap perlu diberi pelajaran² menurut ilmu pengetahuan apabila kaum wanita djuga hendak mempergunakan segala kemandjua² ilmu pengetahuan ini didalam rumah tangga mereka.

Gadis² India disini terutama dididiki untuk mendjadi isteri² jang tjakap melakukan kewadjabannya, ibu bangsa jang tidak kurang keinsjafan, dan disamping itu supaya mereka mendjadi anggauta masjarakat jang berharga.

Praktek djuga dapat. Gedung pendidikan Lady Irwin adalah gedung bertingkat satu, dibuat dari batu bata berwarna merah jang memberi impressie kekukuhan jang tidak bisa di-



MENGGOSOK PAKAIAN

adalah suatu pelajaran djuga

I. I. S.

sangkal; disekitarnya ada halaman untuk bermain².

Disamping ruangan² sekolah jang banjak, masih ada djuga dua buah rumah² ketjil jang mempunjai perlengkapan rumah tangga tjukup untuk keperluan pelajaran peraktik. Disini 6 orang murid bersama² mengurus dan menielenggara kan rumah tangganya sebaik² dan sesempurnanya dibawah penilikan guru² jang bersangkutan. Ke-6 murid itu bergiliran melakukan praktek disitu untuk 6 minggu lamanja. Mereka harus memperlengkapi rumah² tsb. menurut rasa dan kesenangan sendiri, dan selamanja mereka harus mengingatkan pengaruh ketimuran

pada pekerdjaan mereka.

Disini murid² membeli sendiri keperluan rumah tangganya, pergi belandja kepasar sendiri, memasak dan mengatur „menu” mereka sehari², serta dipimpin djuga bagaimana harus mengadakan pertemuan ketjil². Dalam pada itu mereka tetap mengikuti pelajaran²nja disekolah sehingga dengan djalan demikian, pelajaran² jang mereka terima diruangan sekolah itu lebih mendalam lagi apabila mereka diberi kesempatan untuk memperaktekkannya.

Murid² keluaran Lady Irwin College memegang salah satu diploma „Pengetahuan Rumah Tangga” atau diploma „Pendidikan Guru”.



DIDAPUR, GADIS² INDIA harus mengetahui kewadjabannya

I. I. S.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA

TIONGKOK

Tentera Merah madju terus

Tentera komunis diberbagai front melakukan serangan besar²an, dan nampaknja berhasillah djuga mereka madju terus. Baru beberapa minggu jang beberapa buah kota penting di Tiongkok utara, jang dahulu diduduki tentera nasionalis dan djenderal Chiang Kai Shek, direbut oleh tentera komunis. Sementara tentera nasionalis giat merebut kembali kota² tersebut, Mukden sebuah kota terbesar dan terpenting di Manchuria djatuh lagi ditangan kaum komunis. Kota Mukden ini hampir djatuh ketangan komunis kira² setahun jang lalu. Kalau pemerintah tidak mengrimkan bala-bantuan banjak dan djika mereka tidak memberikan pengorbanan jang sibanjak²nja, kota tersebut tidak dapat dipertahankan.

Kini tentera komunis masih terus²an memperhebat serangannya, dan orang chawat bahwa akan menjusul lagi ke kalahan² lainnja dari tentera pemerintah. Kota² Taiyuan dan Hustusjou kini sedang terancam oleh ratusan ribu serdadu komunis jang sedang mengemping daerah² ini.

Pilihlah! Seluruh dunia sedang tjoba meramalkan tentan nasib Tiongkok dimasa dekdjatuhnja Mukden, sebuah kota dengan sumber² bahan²nja jang limpah, jang dalam beberapa tahun belakangan ini telah memberi banjak bantuan kepada pertahanan di utara, merupakan pukulan jang sangat besar. Kekalahan² dalam waktu belakangan ini menundjukkan pula bahwa djumlah dan perlengkapan tentera Chiang Kai Shek masih belum tjukup kuat untuk mempertahankan daerah² pendudukannya, apalagi untuk mengadakan serangan². Dilain pihak njata sekibawa tentera komunis bukbertambah lemah seperti sangkakan lebih dulu oleh pebesar² Nasionalis. Mereka masih mempunjai perlengkapan senjata. Banjak, jang dapat dipersaingkan mereka dengan alat² perlengkapan tentera nasionalis, hadiah dari Amerika Serikat.

Melihat kekuatan ketenteraan nasionalis sekarang ini luasnja daerah jang harus dipertahankannya, maka tidak ada tanda² atau kemungkinan bahwa daerah² jang telah diduduki tentera nasionalis dapat direbut kembali, sekalipun pemerintah nasionalis telah mendapat bantuan alat dan keuangan dari Amerika. Pernjatan Kementerian Luar Negeri Amerika pada 2 Nopember jl. t

wa bantuannya kepada Tiongkok tidak akan diperluas meskipun tentera nasionalis menderita kekalahan terus²an, membayangkan suatu keadaan yang sangat buruk dan menjedihkan bagi pemerintah nasionalis Chiang Kai Shek. Itu berarti bahwa pemerintah hanya menghadapi dua pilihan: berdamai dengan kaum komunis yang dipimpin oleh Mao Tse Tung atau bertempur mati²an sampai tenaga yang penghabisan. Akan tetapi mereka harus memperhitungkan akibat²nja dimasa datang djika pilihan bertempuran mati²an itu yang dikehendaki. Pilihan kedua memang lebih merugikan kehidupan, kesatuan, dan perekonomian rakyat Tiongkok. Tinggal pilihan yang pertama. Berdamai dengan kaum komunis berarti kaum komunis harus memperoleh kursi atau bagian yang besar dalam pemerintahan Tiongkok.

SERAWAK

Sir Brooke djadi setan?

Di Hongkong terdapat sebuah gedung besar, istana dari bekas Radja² Serawak, di Borneo Utara. Didalam istana itu pernah berdiam bekas Radja Serawak (orang kulit putih) almarhum Sir Charles Brooke, yang kemudiannya digantikan oleh putera sulungnya Sir Charles Vyner Brooke, yang dalam tahun 1946 telah mengoperkan Serawak ketangan Inggris.

Sir Charles Brooke tua, yang memerintah daerah Borneo Utara itu dari tahun 1868 sampai 1917 tidak akan menyetujui perbuatan puteranya itu, djika saja ia masih hidup, sebab itu bertentangan dengan tjita² Brooke. Tjita²nja itu di-

tjeritakan kepada menantunja yang biasa disebut Dayang Muda. „Sir Charles mengatakan kepada saja sebelum ia berpulang kerachmatullah”, demikian keterangan Dayang Muda, „bahwa djika tjita²nja untuk Serawak tidak tertjapai, maka ia akan menggoda Istana. Dan kini setannya berada disini”.

Dayang Muda adalah isteri dari putera-mahkota kepada kursi keradjaan Serawak yang kini masih tetap kosong sedjak pembesar² Inggris kolonial mengambil oper pimpinan pemerintahan disana.

Sedjarah perjuangannya selama dua tahun untuk memperolei kembali kekuasaannya di keradjaan malaja tidak asing bagi orang² di Asia Tenggara, lebih² di Singapura, dimana puteranya Anthony Brooke, putera-mahkota yang kedua, berada dalam pembuangan.

Keradjaan dalam keradjaan. Dayang menerangkan bahwa hal yang penting tentang Serawak yang patut diingat ialah bahwa sementara negeri itu diperintah selama 100 tahun suatu keluarga Inggris, itu bukan diperintah oleh Keradjaan Inggris. Kekuasaan Inggris di Serawak ditaklukkan oleh perdjandjian dengan Radja Putih yang kedua dalam tahun 1886, katanja. Menurut perdjandjian itu Inggris setuju melindungi Serawak, mengawasi perhubungan² luar negeri dan pertahanannya dan menyelesaikan setiap soal mengenai hak pergantian kedudukan dalam mahkota.

Sedjarah Serawak. Adapun daerah Serawak yang mengandung emas, karet dan minyak itu diberikan sebagai hadiah kepada James Brooke, seorang bangsa Inggris dalam tahun 1841 oleh Sultan Brunei karena djasa²nja yang dibuat Brooke baginja dalam mendamaikan suku² bangsa Borneo satu sama lain. Brookelah yang menjadi Radja Putih yang pertama. Dan Amerika menjadi negeri pertama yang mengakui berdirinya keradjaan Brooke dalam tahun 1851. Inggris menjusul dalam tahun 1863. Sir Charles meninggal dunia dalam tahun 1917. Sir Vyner Brooke yang menggantikan dia telah menjerahkan Serawak kepada Inggris, yang luasnja 52.000 mil persegi itu, dengan tidak berembuk dahulu dengan keluarganya, demikian keterangan Dayang.

Perkara yang luar biasa ini, yang kini masih dipersoalkan dalam pengadilan² di Brunei, sungguh tetap akan meninggalkan suatu kesan yang menggelisahkan pada seorang rakyat asli Serawak. Sambutan terha-

Orang makan orang

Keadaan di Tiongkok bukannya semakin bertambah baik, akan tetapi semakin bertambah dielek. Demikian kabar yang diterima dari Swatow (Tiongkok). Penduduk desa dan pegunungan terpaksa makan daging orang, dan untuk sajian daun² dari pohon; inilah akibat daripada kekurangan bahan makanan dan kegagalan hasil panen yang diderita disitu.

Lagi pula, sebagai akibat perang-memerangi antara pasukan nasionalis dan komunis, beribu² rakyat petani disitu terpaksa mengungsi dari daerah situ, ataupun jg. tinggal ditempatnja, tidak bisa mengerdjakan sawah lagi, sebab pekerjaan nanti menjadi pertjuma!

Daerah Swatow dahulu termasuk daerah yang tjukup bisa menolong diri, dengan tambahan kiriman beras dari Indo-Tjina dan Birma. Akan tetapi sekarang kiriman dari kedua negeri tsb. dihentikan sudah, djuga sebagai akibat daripada keadaan rusuh disitu.

Rakyat petani yang menjadi korban daripada keadaan rusuh politik dalam negeri, kelihatannya betul menderita dan sengsara.

Berpuluh² orang mati dalam satu hari karena tidak kuat lagi. Mereka yang hidup, sekarang makan daging mereka yang sudah mati, supaja sekeadarnja dapat memperpanjang hidup sendiri...

dap sesuatu pemerintahan bangsa asing dimasa sekarang ini berbeda dari dimasa seabad jg. lalu. Kalau dahulu Sultan Brunei serta rakyatnja bisa puas dibawah suatu penilikan seorang keluarga bangsa asing berhubung dengan djasa²nja dan sebagai tanda terima kasih, dimasa sekarang ini keadaan menuntut bahwa gerakan untuk melepaskan rantai-pendjandjian itu harus datang dari salah satu pihak, yang memerintah atau yang diperintah. Keadaan mengenai Serawak ini djuga memberi kesempatan baru kepada rakyat Serawak untuk memikirkan sampai dimana mereka dapat mempertjajai suatu bangsa putih, apalagi kalau perpindahan ketangan Inggris itu tidak menguntungkan nasib mereka.



BUKAN „KIMONO”, TAPI „TWO-PIECE SUIT”

Sekarang di „model”kan kaum wanita Djepang. Mereka tidak lagi mementingkan kimono dan obi, tapi model pakaian wanita barat seperti gambar atas. Akan tetapi bahannya yang dipakai tetap bahan pakaian seperti yang diperlukan untuk menjudahi kimono. Hasilnja tjantik djuga, mengingat nona Hanako tersenyum ditengah² tjandi kuno Djepang ini. A.P.

(Inilah teks gambar yang sebenarnya. Lihat M.M. 6 Nop.)

Bola Bumi

oleh: Dr. R. G. Kusumasudjana

Danulu kala orang mengira dengan penuh keinsafan bahwa tanah jang sehari-hari diindjak adalah tanah jang luas dan rata. Memang keadaan ini terbukti pada penglihatan manusia.

Tetapi setelah orang mempergunakan pikirannya dan setelah kedapatan keterangan lain-lain jang njata, orang jang telah bersekolah diwaktu sekarang tidak sangsi lagi bahwa bumi jang dijaminja adalah bundar dan terapung-apung didalam ruangan jang luas sekali.

Jang menginsati hal-hal ini bukan mata tetapi pikiran kita. Bola bumi mempunyai keliling kl. 40 ribu kilometer; ia berputar pada pusatnja dengan ketjepatan $\frac{1}{2}$ kilometer sedetik dan dalam 24 jam sampai lagi pada tempat jang kemarin kalau diinat dari jurusan bumi ke matanari.

Serian berputar sendiri, bumi ini mengemingi matanari dengan ketjepatan sedetik 30 kilometer. Gerakan bunji hanja sedetik 333 M., dan bola bumi itu bukan bola jang ketju. Dengan ini dapat diterangkan bahwa pengunatan mata manusia tidak sempurna kalau tidak disertai dengan pikiran jang telah diudik.

Menurut pemeriksaan orang pandai, kita melihat api jang bernjaja berputus-putusan — sebagai dibuktikan oleh api listrik — dalam sedetik 6 kali, masih sebagai api jang berkecip satu dengan satu; tetapi kalau api menjala dalam sedetik lebih dari 6 kali, kita lihat api itu sebagai api jang berhenti bersinar djadi bertjahaja terus-terusan.

Begitu pula halnja dengan pendengaran. Ketokan jang terdjadi 15 kali dalam sedetik masih terdengar sebagai ketokan satu dengan satu, tetapi kalau suara ketokan itu dalam sedetik berbunji lebih dari 15 kali, kita akan mendengar hanja satu suara sebagai lagu jang tidak putus-putus.

Djadi sekali lagi: Kuping dan mata tidak mungkin mendengar dan melihat dengan sebetulnja bagaimana adanya keadaan. Pikiranlah jang akan membenarkan atau menjalahkan.

Tidak hidup untuk sekarang sadja. Barangkali oleh karena keadaan jang kurang menjangkakan ini, ada orang-orang jang mengatakan bahwa dunia hanja bajangan dari keadaan

jang sebetulnja. Akibatnja dari pemandangan ini, ialah tidak sedikit orang jang hanja memikirkan pada keadaan achirat — hal ini pula hanja sangkaan belaka — dan tidak memperdulikan pada kehidupan sekarang. Dan apa akibatnja lagi? Kehidupan orang-orang itu didunia mendjadi terlantar dan dikalahkan oleh orang-orang jang bekerdja keras sebab menurut pemandangannya hidup didunia ini adalah kehidupan jang satu satunja.

Tetapi peladjar filsafat jang melataikan kehidupan dunia, membuktikan bahwa ia belum mengerti betul dan djelas tentang kewadjabannya jang ia harus djalankan di dunia ini. Saja tidak akan menguraikan hal jang biasa disebut Karma manusia, soal ini telah terkenal pada umum. Karma ini terutama diterangkan oleh agama-agama di India, boleh dipandang sebagai hukum keadilan.

Pembatja akan menjaksikan bahwa peladjar filsafat jang mulai merasa bahwa kehidupan tidak berhenti dengan umurnja di dunia ini, akan lebih radjin bekerdja dan tidak membiarkan tempo kosong, sebab ia tahu, semua jang dikerdjakannya bagaimanapun ketjil atau sederhana, aqalah rapat berhubungan dengan waktu jang tidak terbatas.

Pemandangan tentang waktu kosong itu ada sedikit mirip dengan pandangan tukang dagang biasa — tetapi lebih sempit dan penuh rasa perseorangan — sebagai utjapan „waktu adalah uang” dan ia keruja radjin oleh karena uang jang ditjeharinja.

Bintang ada gunanja. Kalau kita malam-malam melihat ke udara, maka tampaklah pada mata kita beribu-ribu bintang. Menurut penerangan orang ahli bintang, adalah 2 djenis bintang-bintang, jang satu ialah bintang jang bersifat sebagai matahari, djadi jang memantjarkan tjahaja, dan djenis ke dua terdiri dari bintang-bintang jang hanja menerima dan terus mengembalikan tjahaja matahari itu, sebagai halnja dengan bumi atau bulan jang mengelilingi bumi tersebut.

Kelihatannya oleh mata djauhnya bintang-bintang itu sama, tetapi sebetulnja tidak hanja tersebar dimana-mana sadja, tapi hal djauhnya pula dari bumi tidak dapat dipikirkan lagi.

Ahli-ahli bintang menaksir djauhnya bintang dengan beraapa lama tjahaja bintang itu membutuhkan untuk datang di bumi kita, sebab dengan ukuran kilometer telah tidak terhitung lagi. Tjahaja matahari harus berdjalan kl. 8 menit sebelum sinarnya datang diatas bumi, sedang geraknja sinar sedetik 300 ribu K.M. Dan menurut ahli-ahli tersebut ada sebagian bintang jang membutuhkan berbulan-bulan dan bertahun-tahun untuk kelihatan oleh mata kita.

Otak tempo-tempo terasa pusing untuk memikirkan djarak-djarak jang sedjauh itu, tidak dapat ditjiptakan oleh otak manusia.

Dan apa gunanja bintang-bintang itu, hanja untuk kehebatan angkasa sadja? Semua jang kita lihat didunia ini tentu ada gunanja.

Orang-orang pandai sedang memikirkan apa di bintang-bintang itu ada kehidupan, terutama bintang-bintang jang dekat bumi sebagai bintang Zuhari (Venus) atau bintang Marich (Mars). Menurut dugaan ilmu filsafat memang dimana-mana ada kehidupan, hanja manusia belum dapat menentukan kehidupan matjam apa.

Boleh dipastikan bahwa kehidupan jang kasar sebagai terdapat didunia, tidak akan ada diatas bulan atau Venus itu.

*
**



BUKAN „NJULUK”, TAPI „SPHINX-LOOK”

Ditjiptakan untuk model pakaian wanita paling baru oleh Carven. Ia mendapat ilham untuk „sphinx-look” ini setelah melihat kebudayaan kuno disekitar pyramide² Mesir, jang ia kesahkan dalam model ini jang berwudjud sederhana sekali: bahannya velvet tjoklat, „setagen”nja adalah emas dengan sulaman² hieroglyphis. Ditengah² dahi adalah permata berlian dengan motif sebuah sphinx. A.P.

ALAM - SEMESTA

Dunia diantjam banjak bahaja

Ummat manusia ternjata gelisah sekali karena hasil kepintarannya sendiri, ialah bom atom. Akan tetapi kalau dipandang dalam hubungan yang lebih luas sekali, ialah alam semesta yang maha-luas, maka bom atom satu sadja boleh dianggap petasan mertjon ketjil kalau dibandingkan dengan lain² bahaja yang bisa terdjadi pada dunia kita ini.

Kalau fantasi pembatja belum bergerak, tjoba pikirkan misalnja kedjadian seperti berikut ini, yang walaupun sampai sekarang belum pernah terdjadi, bukan termasuk suatu hal yang mustahil.

Pada suatu hari, matahari mati, berhenti bersinar. Hal ini bisa dibayangkan dengan tenaga alam yang tiba² memutarakan kenop lampu dunia ketanda "mati". Maka dunia dengan tjepat sekali mendjadi dingin, semua gunung², laut dan tanah² nja berobah mendjadi es, tak ketinggalan pula ummat manusia yang ada disitu.

Ada kemungkinan, bahwa segerombolan ahli² pengetahuan bisa memperpanjang hidupnya dengan menjalankan sebuah api setjara ilmu pengetahuan mereka, akan tetapi hal ini tak lama bisa bertahan. Orang sekarang sudah insjaf, bahwa mereka bisa hidup berkat sinaran panas yang diterima sang-dunia dari matahari.

Dalam setiap detik maka sejumlah 4.000.000 ton barang ajaib dirobah oleh matahari mendjadi kekuatan (energy). Kekuatan inilah yang membiarkan mahluk² didunia ini hidup dan berkembang.

Lain kemungkinan lagi, adalah terpetjahnja matahari, seperti bisa terdjadi dengan sebuah bola lampu. Kalau ini terdjadi, maka dunia dalam sekejap mata akan di "tjaplok" dalam lautan api yang dahsjat. Bintang² ketjil sudah sering kita lihat petjah dengan tiba², pemetjahan ini disebut orang² pandai, *Nova*, akan tetapi apa sebabnja terdjadi *nova* itu, belum diketahui. Walaupun didalam alam ini terdapat bermiljunan buah bintang, untung sekali *nova*² djarang terdjadi.

Tubrukan didalam

Lain daripada ini bisa djuga terdjadi "pentjulikan" didalam alam. Sebuah bintang, yang kehilangan djalan hingga keluar dari relnja, datang menghembus angkasa dan ketubruk dunia kita, hingga dunia kita ikut keseret diluar relnja. Maka dunia kita berpindah kebagian lain dari alam semesta yang maha-luas ini, dimana besar sekali kemungkinan bahwa penghidupan mahluk hina seperti kita ini djadi mati semuanya.

Disamping kedjadian² hebat yang terdjadi didalam dan mengenai dunia kita, ada djuga kemungkinan bahaja² besar jg. terdjadi didunia kita sendiri. Misalnja sadja: gempa bumi.

Dalam satu tahun kurang lebih ada 1.000.000 kali dunia kita kena gempa. Setiap sudut didunia bisa kena ini.

Gempa bumi yang mempunjai sumbernja didalam laut, bisa menjebabkan topan dahsjat yang membandjiri daratan² negeri. Lain daripada ini, gunung² yang masih bekerdja djuga merupakan bahaja besar. Ingat sadja pendjeblosan gunung Krakatau diselat Sunda tidak

djauh dari kita semua.

Hasil pendjeblosan gunung Krakatau ini: hilang lenjapnja pulau Krakatau sama sekali; suara pendjeblosan didengar 1.300 sampai 3.000 mil djauh. Batu², debu dan abu didjebloskan kelangit sedjauh 17 mil keatas; abunja dibawa oleh angin sampai ke Amerika-Utara dan Selatan, Eropah dan Australia.

Lain kemungkinan lagi adalah pentjairan gunung² es di kutub² es Selatan dan Utara. Apabila ini terdjadi, maka kota² terbesar di dunia semuanya akan terendam dalam air sampai beberapa puluh meter tinggi. Pendek kata, kalau orang mengingat kemungkinan² buruk yang bisa terdjadi dengan dunia tua kita, maka satu bom atom sadja tidak berarti seberapa.



Tak mungkin ketubruk

Untuk mengurangi ketjelakaan didjalan besar, pembebasan² lalu lintas di kota London (Inggeris) telah menemukannya tjara baru untuk menjegah terdjadnja tubrukan yang ngeri. Orang² yang djalan harus melalui tanda² bekas kaki yang dibuat didjalan, dan menundjukkan kemana mereka harus berbelok, kalau mau menjeberang djalan.

Alangkah baiknja aturan ini diperaktekkan di Djakarta djuga.

A.P.

PENGOBATAN

Korban alkohol

Bagi orang yang sudah mendjadi korban alkohol, orang yang gagap kalau bitjara, dan lain² pasien yang susunan sjarafnja lemah sekali, kini sudah diperdapat tjara pengobatan baru lagi, ialah dengan mempergunakan sematjam gas yang terdiri dari 30 persen karbon dioxide dan 70 persen oxygeen. Pengobatan dengan makaiian gas untuk menjembuhkan penjakit ini selama tiga tahun penghabisan ini, terdapat lebih daripada setengah djumlah pasien sembuh semuanya.

Pasiennja disuruh berbaring diatas bangku tiduran. Kemudian ditempatkan sebuah masker atas hidungnya, yang sekali menutupi seluruh mukanya, dan ia dibiarakan menghembuskan gas itu kira² 15 sampai 35 kali. Menafaskan gas itu nja memakan waktu kurang daripada satu menit sadja; kemudian pasien lekas sekali bangun daripada peniduran setjara bikinan ini. Dalam 5 menit ia bisa bangun dan pulang kembali. Perlakuan ini dilakukakan 4 kali seminggu, dan demikian diteruskan seperlunya paling lama 30 minggu berturut² dan paling pendek 2 minggu.

2 matjam efek. Dari penelitian² teliti ternjata, bahwa pengobatan dengan gas tsb. diatas itu, bisa membawa dua matjam efek kepada pasien penjakit djiwa yang mengalaminya.

Kesatu: Tekanan yang akan² mengekang alam pikiran si-pasien itu seakan² dikurangi dan keduanja: gas² itu rupanya djuga mengakibatkan perbaikan susunan otak yang tadinya kurang normal. Dengan demikian, maka imbalanced normal dalam susunan otak si-pasien dikembalikan. Orang² yang sudah tidak bisa meninggalkan kebiasaan minum alkohol, hingga termasuk djuga orang² yang sakit djiwa, dgn. tjara ini bisa diobati, supaya menghentikakan kebiasaan yang buruk itu.

Selain daripada itu, anak-anak yang suka gagap kalau bitjara, dengan djalan ini bisa diobati penjakitnja; gagap bitjara itu dianggap djuga salah satu tanda bahwa susunan otak anak tsb. mengalamij tekanan yang tidak ketjil.

Pindjam - memindjam

..... seruan supaya diadakan pindjam-memindjam mendjadikan malasnja orang² membeli Madjallah. Ini disebabkan karena tidak ditaruh ilmu atau adat memindjam kepada seruan tsb., sebab sudah sering kedjadian kawan² memindjamnja, ada jg. tidak pulangkan lagi, ada lagi jang memulangkan, akan tetapi kotor dan kadang² sudah robek. Harap djuga ditulis dengan huruf besar:

1. Ingin p u l a n g i n, sebab boleh pindjam.
2. Djangan kotor, sebab boleh pindjam.
3. Djangan bikin robek, sebab boleh pindjam.
4. Harus hati², sebab boleh pindjam.

Mohd. Hidjaz Mari-12
Bidaratjina.

Nasib wanita

N. Ratnasari berpendapat, bahwa „kaum laki² jang beristeri dua itu tiada hanja menjakit isteri sadja”; pendapat mana menjinggung keadilan dan hukum Islam sadja.

Djika sdr. ingin membela kaum wanita daripada dimadu, bekerdjalah dengan kenjataan, didiklah sesama kaum wanita agar djangan mau didjadikan isteri-muda. Djika kaum wanita sudah tidak mau didjadikan isteri-muda, dengan sendirinja kemauan itu akan berangan² mendjadi kurang.

St. E. Marikah.
Sukabumi.

Pengaruh Nikotine

..... sudah disebutkan bahaja nikotine bagi kaum puteri; bagaimana halnja terhadap kaum lelaki. Karena bangsa kita banjak makan sirih, bagaimana pengaruh sirih itu terhadap kesehatan badan kita?

Adil.
Bogor.

Orang lelaki djuga bisa mendjadi „budak nikotine” apabila ia merokok dengan terlalu berlebih²; akan tetapi bahaja ini djauh lebih kurang baginja karena susunan badan dan urat² sjaraf kaum lelaki tidak sehalus kaum wanita. Makan sirih tidak ada pengaruh buruk bagi kita, bahkan memperkuat gigi dan mentjegah infeksi segala matjam dimulut.
Red.

Kaum wanita Insja

..... orang² di Republik memang benar masih berasa gembira leluasa, serasa mendjadi orang jang berada didalam rumah dan lingkungan kaum keluarga sendiri. Bagaimana jang ada didaerah pendudukan? Ra-

sa bahagia sebagai didalam rumah tangga sendiri? Tidak; selalu tjanggung terganggu oleh hal², seperti melihat truck² bersimpang siur dengan orang² bersendjata penuh untuk mengempur bangsa sendiri. Dipedalaman kaum wanita berusaha memperkuat ekonomi rumah tangga; dipendudukan bertahan melandjutkan tjita² dengan serba kekurangan dan menentang kodrat alam. Hikmah dari segala ini ialah, bahwa kaum wanita insja akan kekuatan sendiri dan pertjaja akan perdjuangannya.

Siti.
Sumedang.

Terlambat

Berhubung dengan amat seringnja Madjallah Merdeka terbit tidak pada waktunja, maka bersama ini kami hendak mengusulkan, supaya keadaan ini diperbaiki, berhubung hal ini sering mendjadi sebab keketjewan dalam hati para penggemarnya.

Djuminan.
Djakarta.

„Islam dan Hukum”

Sebagai imbangan atas surat sdr. Siti (Sumedang) saja hendak mengemukakan, bahwa agama dan urusan duniawi itu tidak bisa dipisah²kan karena sudah merupakan unsur jang satu.

Agama Islam mengikuti djalan aliran masa, akan tetapi tidak merupakan dasar²nja jg. tentu; agama Islam tidak pernah statis, melainkan historisch-dynamisch serta berdasarkan atas pikiran² kuno.

Maka itu, dapatlah kita menjalahkan hukum² Islam itu atau menjalahkan pengikut²nja, jang atas pengertian jang kurang telah dapat mempermainkan hukum² agamanya itu? Sungguh saja merasa heran kepada mereka jang telah berani menjalahkan Islam, sedangkan mereka itu belum mempeladjadi hukum² tentang ke-Islaman.

A. Kamal Ismit.
Pekolaŋgan.

„Indonesia Raya 20 tahun”

Dengan ini kami menjatakan kegembiraan atas baru diperingatkannya 20 ulang tahunnja lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Apakah M.M. dapat menaruhkan gambar almarhum W.R. Supratman? Karena menurut pendapat kami sdr. tsb. sudah selajaknja kami tempatkan disamping pemimpin² kita jang telah memproklamirkan Kemerdekaan Negara kita.

Pahlawan perdjjuangan Bangsa jang sudah tiada lagi sekarang baik sekali djika djasa²nja jang ditinggalkannya itu dihidupkan serta dihargai.

M. Sukanto.
Tegal.

Dibawah ini gambar almarhum Supratman dalam usia 25 tahun. 10 tahun kemudian ia meninggal dunia, tepat pada tgl. 17 Agustus 1938. Red.



WAGE R. SUPRATMAN

Oh, panasnja

Saja sama sekali tidak merasa senang membuat surat dari Redaksi, jang dalam bagian terakhirnja mengandung alasan, bahwa terlambatnja M.M. hanja dengan adanya deradial panas, hingga sidang redaksi harus bekerdja dengan semangat 50 %.

Apakah kedjadian ini hanja didalam sidang redaksi M.M. sadja? Sebab lain² madjallah bisa keluar pada waktunja.

Djunaedi.
Djakarta.

Selain sidang redaksi, djuga kaum zetter dipertjetakan M.M. djuga kena penjakit sama.

Red.

Bendera P.O.N.

Dalam M.M. no. 38 pada ruangan Sport, ada gambar bendera P.O.N. Disitu ada lukisan 5 buah lingkaran dan ditengah²nja dilukiskan sebuah Obor. Bendera Olimpiade Indonesia memakai 5 buah lingkaran jg. berarti perwakilan 5 benua; apa pula arti dan maksud lambang jang terlukis pada bendera P.O.N. tsb.?

Namazi. N.
Tekarang-Pemangkat.

Obor diatas lukisan 5 buah lingkaran pada bendera P.O.N. d'artikan sebagai obor jang memberi pimpinan dan menerangi djalan kearah perkembangan sport Indonesia jang sempurna. Perlambang obor itu memang tepat sekali, sebab keolah-ragaan Indonesia masih berada pada langkah²nja jang pertama. Red.

Dasar² Peladjaran Politik

..... sangat perlu diadakan rubrik Pemuda dan dalamnja djuga termasuk dasar² peladjaran politik. Seperti chalajak ramai maklum, kita rakjat sekarang sedang diombang-ambingkan oleh arus politik, lebi² kaum pemudanja.

K. Moh.
Bogor.

Dengan mengikuti isi ssk² dan madjallah kita, pembatja² tjukup bisa mengerti sedikit tentang politik dan hal² jang bersangkutan dengannya.

Red.

Gambar depan

Untuk menghiasi M.M. jang tjantik dan mungil, sudi dimuat dihalaman mukanja gambar² para menteri² kabinet dan anggauta² delegasi berturut².

Mudah²an M.M. terbit dengan lantjar menembusi segala arus dan awan jang merintang atau menghalang²nja, supaya masyarakat kita tumbuh dan sadar atas bimbingannya.

S.O. Alkatiri.
Tegal.

Digambar depan sedapat²nja dimuat mereka jang sedang mendjadi pusat perhatian di dunia; baik didalam maupun diluar negeri. Red.

Rakjat diabui

..... ruangan „daerah Pendudukan” dalam M.M. mengembirakan hati sekali. Sudal selajaknja suasana di tanah air kita harus digambarkan selengkapnja, dengan tiada mengetjualikan lawan atau kawan.

Terutama dengan ruangan tsb. diatas, pasti kita mengena akan kedjudjuran Belanda dalam menundjukkan demokrasi nja didaerahnja disini, manhal sebenarnya hanja untul mengabui mata rakjat khusus nja dan dunia luar pada umumnya, untuk membela kepentingan Belanda sendiri di Indonesia ini.

Rd. S. Sofjan.
Bandung.